



PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

**Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Persepsi Risiko terhadap
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi kasus
mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Andalas 2017-2019).**

OLEH:

KEKEN VIORY

1810531003

Pembimbing Skripsi:

Dra. Husna Roza, SE, M.Com(Hons), Akt.

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **KEKEN VIORY**
No. BP : **1810531003**
Program Studi : **Strata Satu (S-1)**
Jurusan : **Akuntansi**
Judul : **Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas 2017-2019)**

Telah disajikan dan disetujui skripsi ini melalui seminar hasil yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2022 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 6 April 2022

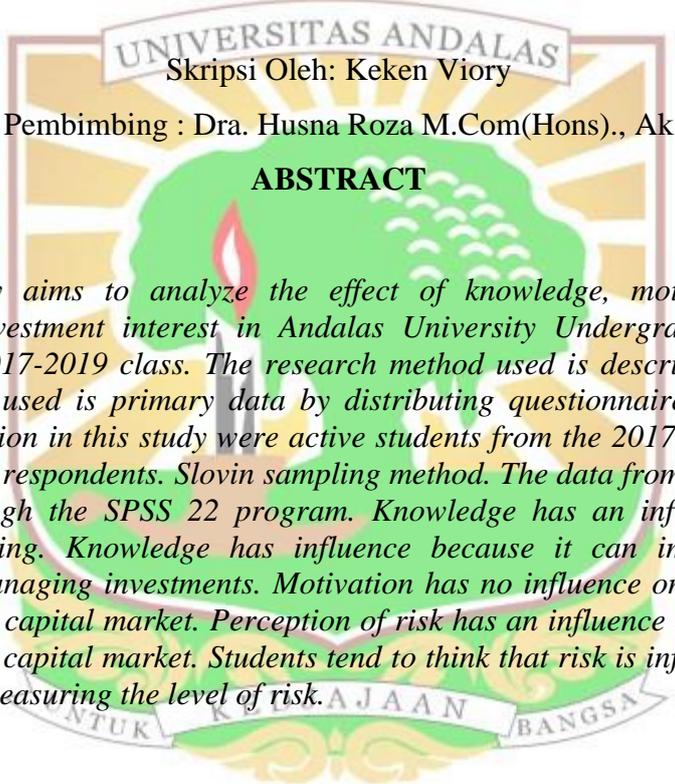
Kepala Program Studi
Akuntansi

Pembimbing Skripsi



Dian Yuni Anggraeni, S.E.I.,
M.S.Ak
NIP. 199206122018032001

Dra. Husna Roza M.Com(Hons)., Ak
NIP. 196402051989012001

	No Alumni Universitas	Keken Viory	No Alumni Fakultas
	BIODATA a).Tempat/ Tgl Lahir: Painan/ 27 Februari 2000 b).Nama Orang Tua: Herry Wellman dan Yusveriani c).Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d).Jurusan: Akuntansi e). No Bp: 1810531003 f).Tanggal Lulus: 29 Agustus 2022 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,46 i). Lama Studi: 4 Tahun j). Alamat Orang Tua: Muara Api-Api, Pasar Baru Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan.		
<p>Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas 2017-2019)</p>  <p>Skripsi Oleh: Keken Viory Pembimbing : Dra. Husna Roza M.Com(Hons)., Ak</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze the effect of knowledge, motivation, and risk perception on investment interest in Andalas University Undergraduate Accounting students in the 2017-2019 class. The research method used is descriptive quantitative. The type of data used is primary data by distributing questionnaires through google form. The population in this study were active students from the 2017-2019 class with a total sample of 82 respondents. Slovin sampling method. The data from the questionnaire were tested through the SPSS 22 program. Knowledge has an influence on student interest in investing. Knowledge has influence because it can improve skills and imagination in managing investments. Motivation has no influence on students' interest in investing in the capital market. Perception of risk has an influence on student interest in investing in the capital market. Students tend to think that risk is influential in making investments and measuring the level of risk.</i></p> <p>Keywords: Knowledge, Motivation, Risk Perception, and Investment Interest.</p>			

Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas 2017-2019)

Skripsi Oleh: Keken Viory

Pembimbing : Dra. Husna Roza M.Com(Hons)., Ak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Andalas pada angkatan 2017- 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi angkatan 2017- 2019 dengan jumlah sampel sebesar 82 responden dengan metode pengambilan sampel slovin. Data hasil kuesioner diuji melalui program SPSS 22. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan memiliki pengaruh karena dapat meningkatkan keterampilan dan imajinasi dalam mengelola investasi. Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa cenderung menganggap risiko berpengaruh dalam melakukan investasi dan mengukur tingkat risiko.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Persepsi Risiko, dan Minat Investasi

Skripsi ini telah dipertahankan di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Maret 2022 dengan pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		
--------------	---	--

Nama Terang	<u>Dra.Husna Roza M.Com</u> <u>(Hons) Ak</u>	<u>Dr. Raudhatul Hidayah M.Si.</u> <u>CA.</u>
-------------	---	--

Mengetahui :

Kepala Program Dian Yuni Anggraeni, SE.I., M.S.Ak

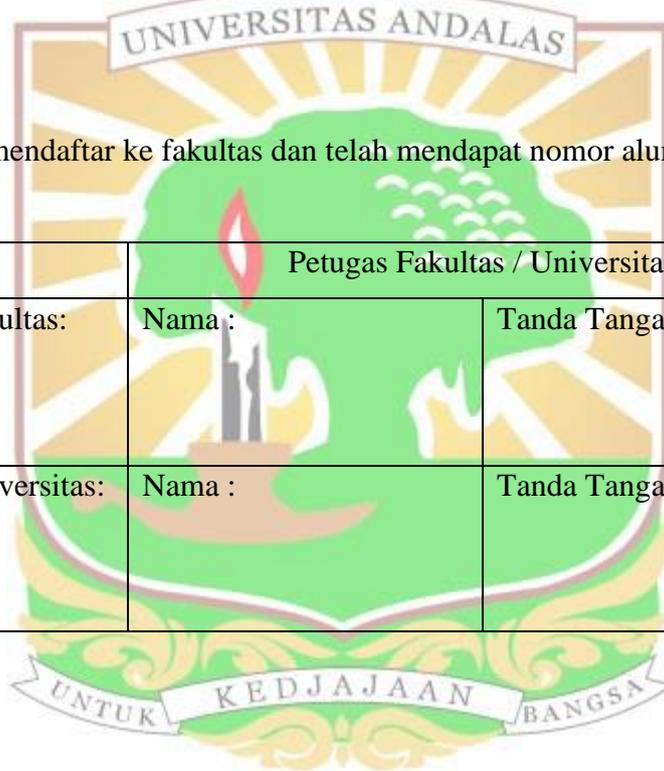
Studi Akuntansi NIP. 199206122018032001



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat nomor alumnus

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas:	Nama :	Tanda Tangan :

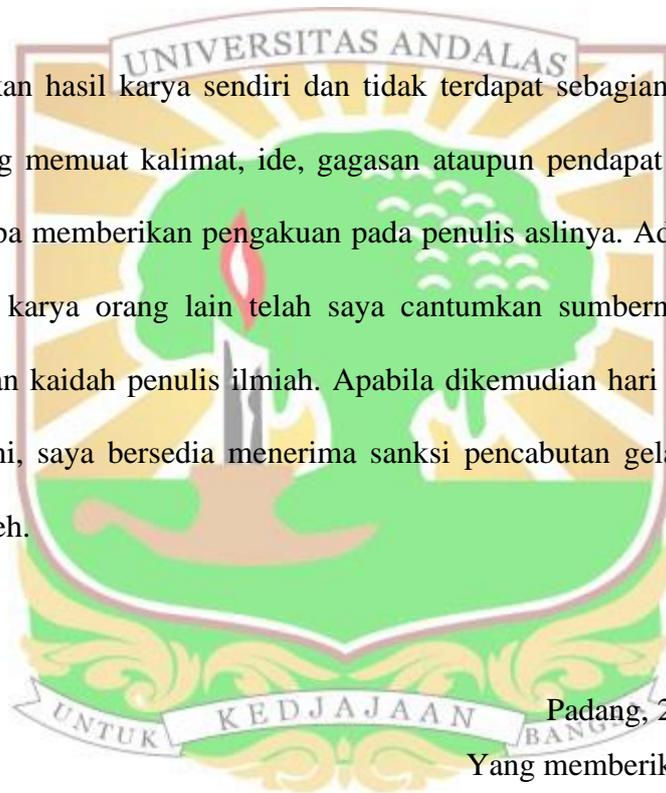


LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MOTIVASI, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ANDALAS
2017-2019)**

Merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan ataupun pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian yang bersumber dari karya orang lain telah saya cantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulis ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.



Padang, 29 Agustus 2022
Yang memberikan pernyataan

Keken Viory

1810531003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi kasus mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Andalas 2017-2019)**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang. Shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman modren, sebagai rahmat kepada umat manusia.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa, Mama, Kakak dan Adik yaitu: Nindya, Bayu, Jihan, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dan dukungan moral dan materil. Semoga kedepannya penulis lebih baik dan dapat membanggakan keluarga.
2. Untuk Isco yaitu: keponakan dari penulis, terimakasih telah menghibur dan mewarnai hari-hari penulis sehingga penulis menjadi lebih semangat dalam menjalankan perkuliahan.
3. Bapak Prof. Yuliandri,SH, MH. sebagai Rektor Universitas Andalas.
4. Bapak Dr. Efa Yonedi, SE, MPPM, Ak, CA. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Andalas.
5. Bapak Dr. Fauzan Misra, SE. M.Sc, AK, CA, BKP. Sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
6. Ibu Dr. Annisa Rahman, SE. M.Si, Ak, CA. Sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
7. Ibu Dian Yuni Anggraini, SEI, M.Sc, Ak. Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Reguler S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

8. Bapak Drs, A. Rizal Putra, M.Si,Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, motivasi dalam masa perkuliahan.

9. Ibu Dra. Husna Roza M.Com (Hons).,Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, nasehat, masukan serta pikirannya selama penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

10. Ibu Dr. Raudhatul Hidayah M,Si.,CA. Selaku Penelaah Skripsi penulis yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.

11. Ibu Dian Yuni Anggraini, SE.I.,M.S.Ak dan Ibu Dr. Annisa Rahman, SE.M.Si, Ak, CA sebagai Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah meluangkan waktunya dan memberikan nasihat yang bermanfaat kepada penulis.

12. Bapak/ Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, terimakasih atas ilmu dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis yang telah diberikan dari awal perkuliahan hingga akhir masa studi penulis.

13. Pegawai Biro Jurusan Akuntansi, Dekanat, ICT Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Terimakasih telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan urusan administrasi, dan perkuliahan.

14. Untuk Dika, Wulandari, Anggie, Rani, dan Wilda yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan masukan kepada penulis.

15. Untuk Elga, Nadia, Ima, Tika, Nindi, dan Dirat yang telah menemani dan membantu selama perkuliahan.

16. Kepada Azim, Nana, Tari, Ayuk terimakasih telah menjadi teman baik dari SD sampai sekarang dan semangat dalam perkuliahan.

17. Untuk Lusi dan Ana terimakasih telah menjadi teman sekamar yang baik dan memberikan semangat untuk belajar.

18. Terimakasih kepada kakak-kakak angkatan akuntansi dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018.

19. Untuk HIPMI PT Universitas Andalas terimakasih telah memberikan bimbingan, dan pelajaran dalam berorganisasi dalam masa perkuliahan.

20. Seluruh Panitia AFS 2018 dan 2021, terimakasih telah mempercayai penulis berkontribusi menjadi salah satu bagian kepanitian.

21. Seluruh Panitia Accounting Week 2018 dan 2020, terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam menjalankan kepanitian.

22. Seluruh Panitia Pemira KM Unad 2018, dan 2019, terimakasih telah memberikan pelajaran yang sangat berharga.

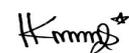
23. Bapak Dr. Montesqrit S.Pt, M.Si. Selaku Pembimbing KKN PPM Terpadu Kecamatan Bayang Utara, Kabupaten Pesisir Selatan. Terimakasih atas bimbingan dan saran selama Pembekalan KKN, telah memberikan masukan selama KKN walaupun kendala sinyal dan kondisi jalan.

24. Terimakasih kepada teman-teman KKN PPM Terpadu Buah Sakato Kecamatan Bayang Utara yang telah menjadi teman selama masa KKN, yang selalu saling support dalam menjalankan program kerja masing-masing prodi maupun universitas yang berbeda.

25. Kepada teman-teman asrama terimakasih telah selalu menemani, menjaga, dan menghibur selama di asrama.

Akhir kata, penulis berharap semua kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Semua kekurangan dalam penulisan ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dan sebagai penyempurna skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 29 Agustus 2022



Keken Viory

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	
ABSTRACK.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tinjauan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasar Teori.....	10
2.1.1 Teori Pengharapan.....	10
2.1.2 Theory Planned Behavior.....	10
2.1.3 Pengertian Pengetahuan.....	11
2.1.3.1 Tingkatan dalam Pengetahuan.....	11
2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	12
2.1.4 Investasi.....	15
2.1.4.1 Jenis-jenis Investasi.....	16
2.1.4.2 Pengetahuan Investasi.....	17

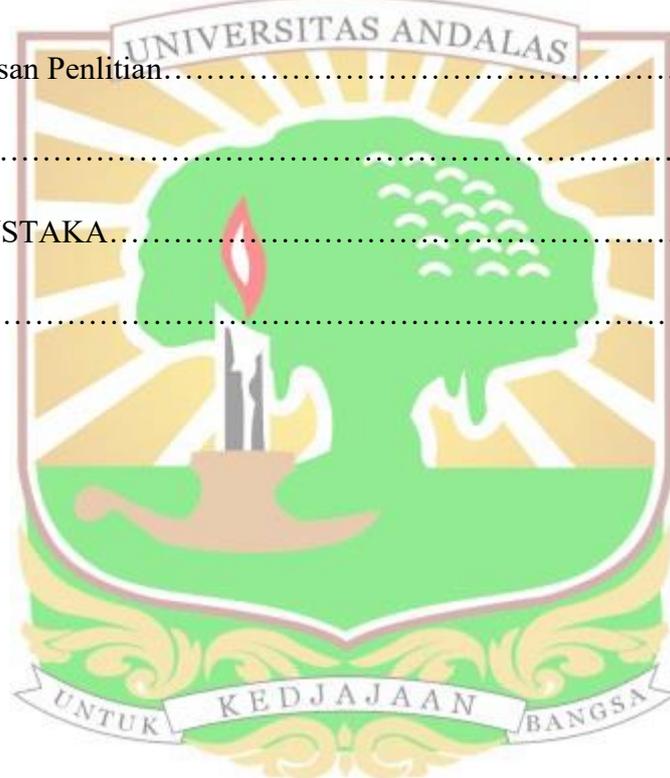
2.1.5 Motivasi.....	18
2.1.6 Teori Minat.....	18
2.1.6.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	18
2.1.6.2 Indikator Minat.....	20
2.1.7 Pengertian Pasar Modal.....	20
2.1.7.1 Instrumen Pasar Modal.....	21
2.1.8 Persepsi Risiko.....	23
2.1.8.1 Pengertian Persepsi Risiko.....	23
2.1.8.2 Jenis-jenis risiko.....	23
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4 Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Sampel.....	29
3.4 Variabel penelitian dan pengukurannya.....	30
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.6 Metode Analisis Data.....	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	32
3.6.2.1 Uji Validitas.....	32



3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	33
3.6.4 Uji Hipotesis.....	33
3.6.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.4.2 Uji Statistik T.....	34
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	35
4.2 Profil Penelitian.....	35
4.2.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.2.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan.....	36
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.4 Uji Kualitas Data.....	38
4.4.1 Uji Validitas.....	38
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	40
4.5 Uji Normalitas.....	40
4.6 Uji Hipotesis.....	41
4.6.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	41
4.6.2 Uji Statistik T.....	42
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi.....	43
4.7 Pembahasan Penelitian.....	44



4.7.1 Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.....	44
4.7.2 Pengaruh variabel motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.....	45
4.7.3 Pengaruh variabel persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	47
5.3 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan.....	36
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....27



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya suatu negara dengan mengikuti zaman yang berkembang maka setiap orang harus dapat memahami bagaimana keadaan sekitar dengan selalu menerapkan dan mempertimbangkan keadaan yang akan terjadi dari sekarang ataupun dimasa depan. Adanya pengaruh yang dapat menjadi orang melakukan investasi dikarenakan adanya keinginan dari diri sendiri untuk dapat mengembangkan usaha, melakukan investasi sebagai keuntungan yang mana menjadikan usaha dapat berkembang. Investasi ialah suatu kegiatan ataupun aktivitas dalam menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, dengan melakukan investasi dapat menambah keuntungan dan dapat juga dipengaruhi oleh jangka waktu dalam melakukan investasi menurut Nurul (2008).

Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor Indonesia semakin meningkat. Data KSEI tersebut menunjukkan jumlah investor Indonesia pada tahun 2012 adalah sebanyak 281.256 dan pada tahun 2018 meningkat secara signifikan yaitu berjumlah 1.617.367 naik terus pada tahun 2019 meningkat menjadi 2.484.354 naik 56,21%. Pada tahun 2020 meningkat untuk menjadi 3.880.753 kemudian meningkat pada Juli 2021 menjadi 5.822.870. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi sangat menguntungkan. Jumlah investor didominasi oleh investor lokal dengan 99% didominasi oleh generasi milenial dan Z sebesar 80%, yang mana diungkap untuk memperingati 44 tahun diaktifkannya kembali pasar modal secara virtual. Jumlah investor dipasar modal pada Juli 2021 telah melampaui target yang mana menargetkan hanya 5 juta investor. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa dengan terus meningkatnya investasi setiap tahun dapat menjadi nilai positif dalam berinvestasi dan juga dapat mempengaruhi pengetahuan dalam berinvestasi sebagaimana apabila semakin banyaknya masyarakat berinvestasi maka semakin banyak pula dampak positif bagi individu maupun perusahaan (Statistik Publik, 2021).

Jumlah Investor di Pasar Modal mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan demikian hal ini sebagai analisa bahwa dengan melakukan investasi baik

individu maupun perusahaan akan menjadikan suatu perusahaan menjadi lebih baik dengan menyisihkan keuangan yang dimiliki dengan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan. Menurut Nur (2019) dengan selalu melihat keadaan sekitar dan mengetahui apa saja yang akan menjadi perhatian dalam memperoleh keuntungan, minat, dan persepsi risiko yang terjadi. Data jumlah investor pasar modal dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, dll. Dalam data ini dapat dilihat bahwa jenis kelamin, usia, dan penghasilan memiliki peranan yang penting. Data ini diambil dari KSEI 2021 sehingga dapat dilihat dengan menjelaskan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi dikarenakan laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam berinvestasi, akan tetapi laki-laki lebih banyak dalam hal berinvestasi dikarenakan kebanyakan laki-laki bekerja diluar dibandingkan dengan wanita. Usia juga dapat menentukan seseorang berinvestasi, dapat dilihat dari data KSEI pada Februari 2021 bahwa usia dibawah umur 30 hingga 60 tahun keatas (Statistik Publik, 2021).

Pengetahuan mengenai investasi dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa di Universitas dengan memberikan arahan dan juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana berinvestasi, apa saja yang mempengaruhi investasi, mengapa investasi perlu dilakukan. Pengetahuan dalam berinvestasi dapat memberikan kemampuan dalam menganalisa tentang investasi dan perlu untuk dipahami agar tidak adanya terjadi risiko ataupun masalah yang akan terjadi. Adapun faktor dari penghasilan tentang investasi yaitu dapat diperoleh data pada Februari 2021, yaitu: aset yang kurang dari 10 juta (125,94T) yaitu 30,81%, yang penghasilan 10 sampai 100 juta (130,68T) yaitu 53,75%, penghasilan 100 sampai 500 juta (174,22T) yaitu 12,30%, penghasilan 500-1M (160,37T) yaitu 2,32%, penghasilan lebih dari 1M(146,48%) yaitu 0,83% (Statistik Publik, 2021). Berinvestasi dapat memberikan keuntungan, investasi dapat dilakukan sendiri atau dari perusahaan seperti: adanya emas, tanah, dan lainnya dijelaskan oleh William (2005). Adanya berbagai contoh dari investasi yaitu: menabung, asuransi, dll. Berinvestasi menjadikan seseorang/ perusahaan untuk dapat menjadi lebih baik dan mengembangkan usaha. Adanya jangka waktu dalam berinvestasi yaitu: Jangka pendek dan Jangka panjang. Investasi dipasar modal dapat dilakukan dengan cara memahami waktu yang tepat dalam berinvestasi, memilih sekuritas yang tepat, memahami indeks dari saham, melihat kondisi pasar, ekonomi, dan membeli saham menurut Abdul Halim (2005).

Adanya tahap pengukuran dalam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dengan cara menggunakan alat ukur seperti dummy, alat pengukuran ini memiliki tujuan yang dapat membagi berdasarkan kategori. Pada pengukuran yang dilakukan dengan variabel yang mana bersifat kualitatif. Investasi menjadi peluang untuk mendapatkan keuntungan dan memiliki risiko. Motivasi memiliki peranan penting untuk mendorong berinvestasi.

Menurut Ngamaliyatu (2020) Risiko yang diperoleh dapat terjadi beragam dikarenakan setiap orang/ perusahaan memiliki risiko yang diperoleh akibat investasi yang dilakukan. Investasi biasanya dilakukan oleh pengusaha, akan tetapi mahasiswa juga dapat melakukan investasi sebagai tahap awal dalam memulai bisnis dan juga dapat belajar dalam mengelola keuangan dengan selalu melihat risiko, peluang dari uang yang akan dikeluarkan dan dipergunakan dalam sehari-hari menurut Nisa (2017). Berkembangnya zaman menjadikan masyarakat peduli terhadap keberlangsungan hidup dengan menjadikannya masyarakat lebih objektif dalam memperoleh keuangan dengan sebaiknya (Haris, 2018). Masyarakat menjadi sadar dalam memperoleh keuangan dan mempergunakan uang. Timbulnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memperhatikan keadaan dan kondisi. Kesadaran dalam menentukan bagaimana memperoleh, keuntungan menjadikan masyarakat lebih mempersiapkan diri secara optimal untuk dapat mengharapkan manfaat di masa yang akan datang (Irham, 2012).

Mahasiswa memiliki minat atau ketertarikan untuk berinvestasi. Namun masih adanya kendala yang dihadapi, terutama bagi yang akan memulai investasi tersebut. Kendala yang dihadapi berupa kurang memahami tata cara atau risiko ketika berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat investasi menjadi terhambat. Hal inilah dapat menjadikan tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi sehingga dengan melakukan investasi dapat menjadikan seseorang lebih memiliki pilihan dalam menggunakan uang dengan baik. Adanya faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi yaitu modal dalam berinvestasi. Mahasiswa berpikir bahwa memerlukan modal yang besar dalam melakukan investasi sehingga dapat menurunkan minat dalam berinvestasi. Berinvestasi tidak memerlukan modal yang

besar. Kondisi inilah yang akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang berinvestasi yang benar.

Menurut Oktiana (2018) adanya pengaruh dari pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Investasi dapat dilakukan oleh mahasiswa, dikarenakan dengan adanya peranan mahasiswa dalam berinvestasi dapat memantau bagaimana pasar modal yang ada dilingkungan sehingga dapat menjadikan mahasiswa lebih faham dan lebih memilih bagaimana keadaan dan juga kondisi untuk berinvestasi sebagai pilihan memberikan keuntungan. Mahasiswa juga diberi bekal dengan ilmu-ilmu yang memiliki keterkaitan dengan investasi. Agar ilmu yang berkaitan dengan investasi tersebut dapat dipahami dengan baik, mahasiswa dapat melakukan aktivitas secara riil yaitu ikut serta berinvestasi di pasar modal. Adanya pengaruh pengetahuan dan minat investasi bagi mahasiswa ialah dapat memiliki pengaruh positif dan memiliki peranan yang baik. Pengetahuan memberikan manfaat dalam memilih keputusan apa yang akan diambil untuk dapat memberikan penyelesaian suatu masalah apabila adanya ketidakpastian dalam melakukan kegiatan. Dalam melakukan investasi di pasar modal sangat dibutuhkan pengetahuan untuk dapat mengetahui saham manakah yang dipilih untuk menentukan investasi yang baik untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Minat mahasiswa untuk berinvestasi adanya dorongan dari pengetahuan dikarenakan semakin tingginya pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula keingintahuan dalam melakukan sesuatu. Keingintahuan dalam melakukan sesuatu perlu didasari oleh pengetahuan yang baik.

Mahasiswa memiliki pengaruh yang besar dan memiliki posisi yang sangat penting dalam proses kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk mempublikasikan pentingnya berinvestasi di pasar modal kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, pasar modal akan terus tumbuh dan berkembang dengan signifikan. Salah satu langkah awal bagi seseorang untuk memulai investasi yaitu adanya pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi merupakan dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi serta risiko yang dihadapi. Seseorang yang memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan risiko yang akan diambil.

Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan harus mencari tahu apakah jenis investasi yang akan diambil, dan dipelajari lebih baik. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor, individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan di pasar modal, selain itu para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010:34). Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara.

Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke tingkat yang lebih baik, salah satunya dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda khususnya mahasiswa (Sudirman, 2015). Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha, karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk di investasikan sehingga para pengusaha memperoleh dana tambahan untuk memperluas usaha. Individu yang telah mencukupi untuk kebutuhan pokoknya, maka kegiatan ekonominya bertambah menjadi investasi, Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang, investasi dapat diartikan juga penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Azzatur Rahman, 2016). Minat berinvestasi dapat dilihat dari indikator yaitu: adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.

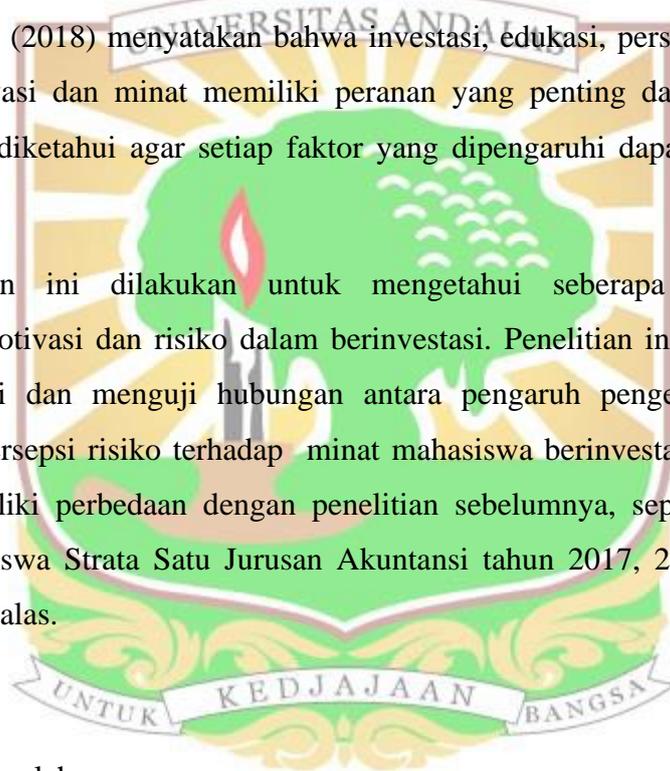
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Universitas Andalas yang berperan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Andalas (Unand). Tujuan dari hadirnya GIBEI di Unand yaitu berperan sebagai fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan modal awal investasi yang tidak terlalu besar bagi mahasiswa. GibeI dapat memberikan pengetahuan, arahan, dan juga menganalisa tentang investasi pada mahasiswa Akuntansi pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

Berdasarkan data dari website resmi Bursa Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal, yang terdiri atas investor saham, reksa dana, dan obligasi telah bertumbuh sebesar 22% dari tahun 2019 menjadi 3,02 juta investor di tahun 2020. Selain itu, berdasarkan data 17 Januari 2021 jumlah investor saham di Indonesia kembali meningkat hingga mencapai 4,01 juta dan untuk jumlah transaksi harian di Indonesia sebesar 619.000 (BEI, 2021). Setiap tahunnya investasi terus mengalami peningkatan sehingga investasi menjadi salah satu pilihan pengusaha bahkan mahasiswa dalam memperoleh keuntungan, dengan adanya peningkatan yang terus menerus terjadi sehingga banyaknya orang yang berfikir bahwa dengan melakukan investasi menjadikan pilihan penting.

Univesitas Andalas memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sendiri sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis dengan konsep kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat memperkenalkan pasar modal bukan dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya (GibeI, 2021). Dalam era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia terutama bagi kalangan mahasiswa. Investasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting untuk ikut andil dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke tingkat yang lebih baik, salah satunya dengan ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam hal peningkatan jumlah investor baru dikalangan muda khususnya mahasiswa. Menurut Kusmawati (2011). Minat berinvestasi dapat dilihat dari indikator yaitu: adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) menemukan bahwa kebijakan modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Kebijakan modal minimal memiliki dampak terhadap mudahnya seseorang ikut serta dalam berinvestasi, terutama bagi mahasiswa karena dapat memenuhi syarat modal minimal yang ditetapkan untuk ikut serta berinvestasi di pasar modal. Menurut Nur (2019) menjelaskan bahwa hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan risiko, motivasi investasi berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian Ngamaliyatu (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dengan minat berinvestasi. Penelitian Haris (2018) menyatakan bahwa investasi, edukasi, persepsi risiko, return investasi, motivasi dan minat memiliki peranan yang penting dan dapat dianalisa sehingga perlu diketahui agar setiap faktor yang dipengaruhi dapat untuk di telaah dengan baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pengetahuan, motivasi dan risiko dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Studi ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, seperti variabel dari meneliti mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi tahun 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Andalas.



1.2 Rumusan masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada:

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan dalam berinvestasi terhadap minat Mahasiswa Akuntansi berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah motivasi dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat ahasiswa dalam berinvestasi?

3. Apakah persepsi risiko dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan pada penelitiannya ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dalam berinvestasi terhadap minat Mahasiswa Akuntansi berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui motivasi dalam berinvestasi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Untuk mengetahui persepsi risiko dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca

Adanya penambahan ilmu pengetahuan dan pemahaman, agar dapat memberikan salah satu referensi dalam memahami dan menambah pengetahuan tentang pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi risiko dalam Berinvestasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal.

2. Bagi Penulis.

Adanya pengimplementasian dalam mengenal berbagai materi tentang Analisis Pengaruhi Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Risiko dalam Berinvestasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. Penulis dapat mengetahui bagaimana informasi yang diperoleh dalam menulis penelitian. Penulis menjadi lebih memahami permasalahan yang terjadi dalam penelitian sehingga dalam penulisan menjadi lebih lengkap dan teratur. Data yang diperoleh dari penulis dapat menambah pemahaman

3. Bagi Staf atau Pengelola GIBEI.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi bagi staf GIBEI FE Unand untuk meningkatkan pelayanan, ide-ide dan inovasi baru dalam memberikan pemahaman tentang investasi dan pasar modal kepada mahasiswa.

4. Bagi Mahasiswa.

Memberikan pengetahuan dan dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi dan juga dapat menjadi investor dikemudian hari dan dapat mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana investasi dapat memberikan keuntungan maupun risiko yang akan terjadi dari investasi yang dilakukan, sehingga dapat mengantisipasi akibat terjadi risiko yang diperoleh investor dalam melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yang terdiri dari: Bab satu Pendahuluan, Bab dua Landasan Teori, Bab tiga Metode Penelitian, Bab empat Analisis dan Pembahasan, dan Bab lima Penutup.

Bab satu adalah berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab dua berisikan berbagai hal yang dapat melandasi tulisan ataupun penelitian ini yang mana memiliki tujuan untuk dapat mendukung dari pelaksanaan penelitian ini, adanya berbagai penelitian terdahulu, kerangka berfikir yang dapat dijelaskan oleh peneliti. Sedangkan bab tiga menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab empat adalah menjelaskan tentang bagaimana hasil dari penelitian guna membahas dan menjawab semua masalah yang ada. Pengujian dan hasil analisis data, pembahasan atas hasil pengujian hipotesis, dengan mendasarkan kepada landasan teoritis, kajian terdahulu serta kondisi yang berkembang pada saat penelitian ini dilakukan. Bab terakhir adalah bab lima yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penulis. Penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki dan untuk

dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Menyajikan keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait termasuk bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang hal yang dapat melandasi tulisan ataupun penelitian yang memiliki tujuan sebagai dasar pelaksanaan dalam melakukan penelitian, bab ini terdiri dari landasan teori, review berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka berfikir penelitian ini.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan.

Pengharapan merupakan insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif pada penjelasan Simamora (2004). Kunci dari teori pengharapan menurut Aprilyan (2011) adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Teori ini terjadi apabila adanya motivasi maka, dapat menjadi suatu arahan dalam melakukan tindakan yang dilakukan tergantung pada harapan yang dicapai dengan adanya teori ini maka dapat menambah motivasi untuk dapat melakukan hal yang memberikan arahan dan pengetahuan dalam mengetahui apakah harapan yang diharapkan sesuai dengan sebenarnya.

2.1.2 Theory Planned Behavior.

Theory Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory Reason Action (TRA)* oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. *Theory of Planned Behavior* pada intinya mengemukakan bahwa minat individu dalam melaksanakan perbuatan salah satunya minat berinvestasi mendapat pengaruh dari sikap berperilaku, subyektifitas norma dan perilaku yang terkontrol. Minat dalam melakukan investasi akan berimbang pada perilaku yaitu keputusan berinvestasi. Teori ini menjelaskan tentang perilaku manusia yang mana merupakan faktor dari suatu perilaku pada penelitian Oktiana (2018).

2.1.3 Pengertian Pengetahuan.

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi menurut Ahmed Riahi dan Belkoui (2000: 37).”

Pengetahuan dapat memberikan manfaat dan peranan penting dalam mengambil keputusan maka seseorang dapat menjadi lebih faham dan mengetahui keputusan yang akan diambil dan menyelesaikan masalah dengan baik. Pengetahuan menjadikan seseorang lebih objektif dan bersikap lebih baik dalam menilai, menganalisa, menyelesaikan masalah. Seseorang yang memiliki pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan dikarenakan dengan pengetahuan seseorang lebih faham akan keadaan yang terjadi.

2.1.3.1 Tingkatan dalam pengetahuan

Oktiana (2018) menjelaskan bahwa adanya beberapa tingkatan dalam pengetahuan, yaitu:

1. Pengetahuan

Untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya dan adanya fakta yang menjadikan alasan sebagai suatu ingatan yang baik. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang akan lebih mengetahui keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menjadikan pengetahuan sebagai fakta yang akan membantu dalam mengetahui berbagai hal. Pengetahuan ialah suatu fakta dari informasi yang mana dapat diketahui oleh seseorang maka menjadikan suatu informasi untuk menambah wawasan. Semakin tingginya pengetahuan seseorang maka akan mengetahui fakta yang sesungguhnya.

2. Pemahaman

Untuk dapat mengetahui objek yang harus diinterpretasikan dengan benar. Pemahaman dibutuhkan untuk dapat menentukan keputusan apa yang akan diambil, dengan adanya pemahaman maka dapat mempermudah dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

3. Penerapan

Apabila telah memahami objek dengan menggunakan dan mengaplikasikan prinsip yang diketahui pada situasi lain. Penerapan dilakukan untuk dapat mengetahui hal yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Analisis

Kemampuan dalam menentukan, menjabarkan, dan memisahkan lalu mencari hubungan komponen yang ada pada objek. Analisis menjadi lebih faham akan hal yang dijabarkan maka adanya komponen yang menjadi alasan apakah yang dilakukan sesuai dengan objek yang ditentukan.

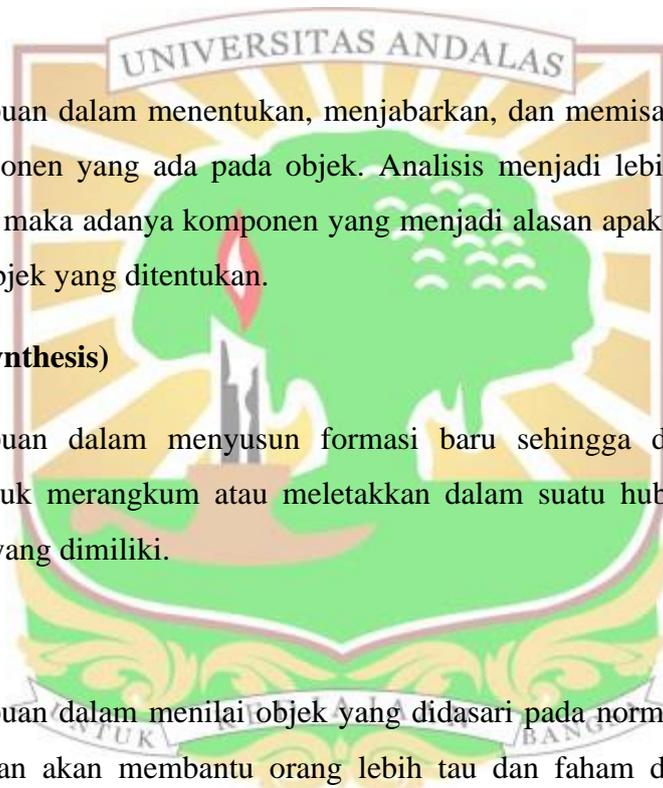
5. Sintesis (synthesis)

Kemampuan dalam menyusun formasi baru sehingga dapat menunjukkan kemampuan untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen yang dimiliki.

6. Penilaian

Kemampuan dalam menilai objek yang didasari pada norma dan aturan yang berlaku. Penilaian akan membantu orang lebih tau dan faham dalam menentukan bagaimana hal yang dinilai tersebut baik atau buruk, nilai dapat mengetahui hal yang akan dilakukan agar lebih baik. Penilaian sangat diperlukan dalam menentukan keputusan, sehingga sebelum terjadinya keputusan maka harus dinilai terlebih dahulu. Penilaian akan menambahkan positif atau negatif tindakan yang dilakukan sehingga apabila penilaian yang dilakukan terhadap kegiatan tersebut baik, maka penilaian yang dilakukan juga baik. Penilaian dilakukan dengan jujur sehingga tidak menimbulkan kesalahan.

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan



Menurut Yuliana (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan.

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, dengan adanya pendidikan menjadikan seseorang lebih faham akan keadaan dan kondisi yang terjadi. Pengetahuan dapat memberikan solusi yang baik jika terjadinya suatu masalah. Seseorang yang mempunyai pendidikan maka akan mempelajari hal yang dialaminya secara baik sehingga dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dengan baik. Pendidikan sangat penting bagi setiap masyarakat, dengan adanya pendidikan maka masyarakat akan menjadi lebih pintar dan lebih memahami kondisi yang sedang terjadi sehingga dapat mengambil kesimpulan dengan baik dan dapat mempertimbangkan segala hal yang terjadi sesuai dengan kondisi yang nyata. Pendidikan memberikan pemahaman dalam mengetahui tentang lingkungan, pemerintah, bahkan dunia. Pengambilan keputusan lebih objektif dalam menentukan hal yang dilakukan apakah baik atau tidak, akan tetapi dengan adanya pendidikan, maka dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan mempelajari bagaimana tindakan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa mengubah suatu hal. Seseorang yang mempunyai pendidikan akan selalu berusaha dalam menjalankan kehidupan dengan baik, dan memikirkan setiap tindakan yang dilakukan itu haruslah baik. Pendidikan ialah investasi dimasa depan dikarenakan dengan mempunyai pendidikan maka akan menjadikan seseorang dapat berguna dimasa depan. Pendidikan ialah aset masa depan yang dapat digunakan dalam kehidup sehari-hari. Pendidikan memiliki dampak yang penting dalam suatu negara dengan adanya pendidikan maka akan mempermudah dalam pencaharian kerja, dapat mengembangkan keterampilan, dapat meningkatkan kinerja dalam bekerja, dapat meningkatkan kualitas dan mensejahterakan kehidupan.

2. Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediatee impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan

masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sumber informasi dapat memberikan tentang apa yang diketahui oleh orang lain, maka media massa dapat memberikan informasi yang akurat. Media massa memiliki fungsi sebagai informasi, hiburan, sebagai pengarah opini, sebagai media pendidikan, sebagai media pengawasan informasi tentang kejadian hal yang terjadi didalam masyarakat.

Media massa menjadi salah satu sumber informasi yang selalu diinginkan oleh masyarakat, dengan adanya media massa maka masyarakat dapat mengetahui keadaan yang sedang terjadi didaerah, negara, bahkan dunia. Setiap informasi yang diperoleh oleh masyarakat akan menjadi pembelajaran dan media komunikasi. Informasi yang disampaikan dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam menanggapi kondisi yang sedang terjadi. Komunikasi dengan masyarakat haruslah dilakukan dengan transparan dan jujur sehingga informasi yang diberikan dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap pembaca dan pendengarnya. Informasi dalam media massa haruslah akurat agar tidak menimbulkan kesenjangan, sehingga masyarakat yang membaca mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Kepercayaan masyarakat terhadap informasi berita yang disampaikan harus transparan sehingga dapat menjadi pembelajaran tanpa adanya konflik yang mengakibatkan terjadinya perpecahan.

Aprilyan (2011) menyebutkan bahwa ada beberapa jenis media massa, yaitu:

a) Media cetak

Jenis media massa ini dapat berupa: jurnal, buku, majalah. Adanya media cetak menjadikan masyarakat lebih memahami bagaimana keadaan lingkungan dan keadaan yang terjadi sehingga, mempermudah dalam mengetahui berbagai hal yang terjadi. Jenis media ini merupakan salah satu media yang sering diminati oleh masyarakat karena dapat lebih mudah dilihat dan dibaca sewaktu-waktu, akan tetapi media ini biasanya harus dicetak terlebih dahulu sehingga membutuhkan waktu dalam percetakan dibandingkan dengan media elektronik yang dapat disiarkan secara langsung.

b) Outdoor media

Media ini sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari, seperti: memasang iklan ditruk box, dibadan bus maupun digedung-gedung. Media ini mempermudah mengetahui kegiatan maka orang lain dapat tau bahwa iklan yang dipasang tersebut ialah penting dan diketahui secara jelas apabila bus, trus tersebut berjalan.

c) Media penyiaran

Media ini sering didengar oleh masyarakat melalui radio dan TV. Media ini selalu berkembang setiap tahun ke tahun sehingga menjadikan masyarakat dapat mengetahui informasi yang penting tanpa melihat secara langsung akan tetapi dapat mengetahui dengan mendengar suara yang ada di radio dan tv. Jenis media ini sangat diminati oleh masyarakat dikarenakan dengan adanya media ini maka masyarakat lebih update dalam mengetahui berita maupun fenomena yang sedang terjadi.

d) Media digital

Biasanya dapat dengan menonton youtube maupun media digital lainnya, dengan adanya media ini maka orang dapat mengetahui hal yang terjadi. Media digital membantu masyarakat dalam mengetahui informasi update, sehingga dengan mudah masyarakat melihat dengan menggunakan media elektronik seperti: Hp.

3. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4.Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan dapat mempengaruhi pengetahuan dikarenakan memberikan dampak dan juga yang mempengaruhi keadaan seseorang.

2.1.4 Investasi

Investasi ialah suatu kegiatan untuk dapat menyimpan uang/ dana pada saat periode tertentu sehingga menimbulkan keuntungan dari melakukan investasi., dengan melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan agar menimbulkan keuntungan. Menurut Ahmad (2017) orang yang melakukan investasi disebut investor. Keuntungan yang diperoleh dari investasi dapat dirasakan di masa depan. Investasi dapat membantu perekonomian agar tetap semakin bertumbuh sehingga dapat mengembangkan usaha dan perekonomian dimasa depan. Melakukan investasi ialah salah satu cara untuk menambah kekayaan, dan menambah aset sehingga dipergunakan dimasa depan. Pemilihan produk dalam melakukan investasi harus sesuai dengan tujuan dari melakukan investasi. Investasi dibagi 2 yaitu: Investasi jangka panjang, dan investasi jangka pendek. Investasi memiliki tujuan untuk dapat menambah harta kekayaan, mengembangkan usaha, dan jaminan dalam bisnis. Investasi yang dilakukan juga memiliki risiko yang diakibatkan adanya kemungkinan terjadinya kerugian. Sebelum melakukan investasi sebaiknya perlu mengetahui apa saja cara dalam melakukan investasi, cara memilih investasi yang baik, cara melakukan investasi dengan benar, dan risiko yang kemungkinan terjadi.

2.1.4.1 Jenis- Jenis Investasi

Jenis- jenis Investasi menurut Jogiyanto (2010) investasi dapat digolongkan berdasarkan, yaitu:

a) Investasi Berdasarkan Aset

Golongan investasi ini merupakan jenis investasi yang berasal dari aspek modal. Jenis investasi ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: aset riil yang berwujud seperti gedung, mesin, kendaraan, tanah dan sebagainya.

b) Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaan

Bersumber dari asal investasi untuk mendapatkan dana. Investasi ini dapat dibagi menjadi sumber dana investasi dari dalam negeri dan modal asing. Pada sumber dana investasi dari dalam negeri, investor yang memberikan dana tersebut

berasal dari dalam negeri. Sedangkan sumber dana investasi dari modal asing, investor yang memberikan kontribusi dana tersebut bersumber dari luar negeri.

c) Investasi Berdasarkan Pengaruh

Investasi ini bersumber pada ada atau tidaknya yang mempengaruhi kegiatan investasi. Investasi ini menjadi dua kelompok, yaitu: pertama, investasi yang dapat berdiri sendiri, yang tingkat pendapatan tidak mempengaruhi investasi dan investasi ini bersifat spekulatif seperti investasi pada surat berharga. Kedua, Investasi *induced*, dipengaruhi oleh kondisi naiknya tingkat pendapatan serta permintaan atas barang dan jasa. Investasi ini memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dalam melakukan investasi harus diperhatikan dan dicermati dengan baik.

d) Investasi Berdasarkan Bentuk

Jenis investasi ini berlandaskan atas dasar cara penanaman investasi tersebut. Investasi ini dapat dibagi menjadi dua kelompok: investasi yang dilakukan secara langsung oleh pemilik yaitu membangun gedung mengakuisisi perusahaan dan sebagainya. Sedangkan investasi yang tidak dilakukan secara langsung.

Jenis lain investasi adalah investasi langsung menurut Jogiyanto (2010:9) dikelompokkan lagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Investasi langsung yang tidak dapat diperjual belikan. Contoh: Tabungan, Deposito.
2. Investasi langsung yang dapat diperjual belikan. Investasi langsung di pasar uang. Contoh: *t-bill*, deposito yang dapat dinegosiasi. Investasi langsung di pasar modal

2.1.4.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang mendasar tentang investasi untuk mengetahui tujuan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian investasi, hubungan risiko dan tingkat pengembalian, instrumen pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya menurut Masri (2014). Pengetahuan investasi dapat memberikan pemahaman investasi tentang return dari investasi untuk mencapai keinginan yang telah direncanakan. Pengetahuan investasi dapat

mempengaruhi bagaimana melakukan investasi sehingga memperoleh keuntungan dan melihat bagaimana risiko yang terjadi, dengan adanya pengetahuan investasi maka menjadikan seseorang lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

2.1.5 Motivasi

Motivasi ialah suatu perilaku yang tampak sehingga dapat memberikan dorongan terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan seseorang. Ngamaliyatu (2020) menjelaskan bahwa motivasi timbul karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk dapat melakukan suatu tindakan. Motivasi dapat memberikan keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dorongan yang ditimbulkan dari motivasi ini membuat individu melakukan tindakan yang ingin dicapainya.

2.1.6 Teori Minat.

Minat menurut Nisa (2017) yaitu suatu perasaan lebih menyukai dan memiliki kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan dengan keadaan tanpa ada paksaan. Teori ini dapat menjadi salah satu teori yang bisa melihat bagaimana minat mahasiswa dan dorongan dalam berinvestasi untuk memperoleh keuntungan dijelaskan oleh Rizki (2017). Minat memiliki peranan penting dalam kehidupan dan memulai dengan melakukan suatu pekerjaan ataupun kegiatan yang sudah diinginkan dan menjadi landasan dalam berusaha.

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada menurut Adha (2016).

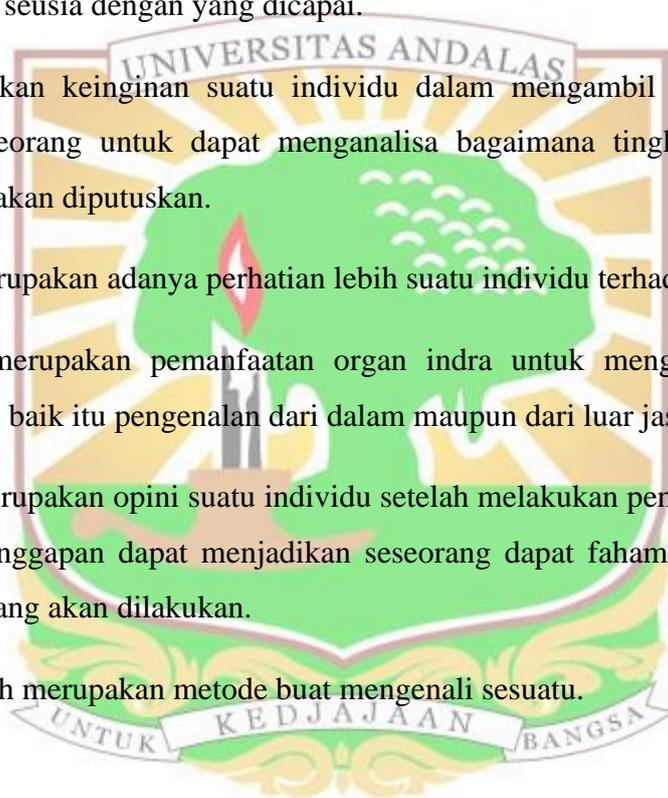
2.1.6.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat.

Oktiana (2018) timbulnya minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Motif pencapaian dalam melakukan hal yang dapat menjadi terpenting sebelum memulai ataupun melakukan suatu hal. Sehingga dapat diketahui dengan memiliki motif yang baik, akurat maka diketahui bagaimana motif untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan yang dicapai.
- b. Sikap merupakan keinginan suatu individu dalam mengambil keputusan. Sikap menjadikan seseorang untuk dapat menganalisa bagaimana tingkah laku ataupun keinginan yang akan diputuskan.
- c. Permainan merupakan adanya perhatian lebih suatu individu terhadap suatu subjek.
- d. Pengalaman merupakan pemanfaatan organ indra untuk mengenali lingkungan secara langsung, baik itu pengenalan dari dalam maupun dari luar jasadnya.
- e. Tanggapan merupakan opini suatu individu setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Tanggapan dapat menjadikan seseorang dapat faham dan memberikan pelajaran baik yang akan dilakukan.
- f. Persepsi adalah merupakan metode buat mengenali sesuatu.



2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi timbulnya minat ada dua faktor, yaitu:

a. Faktor lingkungan

Faktor ini dapat menjadikan seseorang lebih tau akan hal yang dilakukan dengan adanya hal ini maka menjadikan seseorang lebih terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itulah perlunya memiliki lingkungan yang baik dan positif.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial menjadi pengaruh yang lebih dominan terhadap perubahan perilaku dari setiap individu, sehingga dengan adanya faktor ini maka lebih menjaga interaksi antara diri sendiri dengan orang lain. Faktor ini dapat mencakup: keluarga, sekolah, masyarakat.

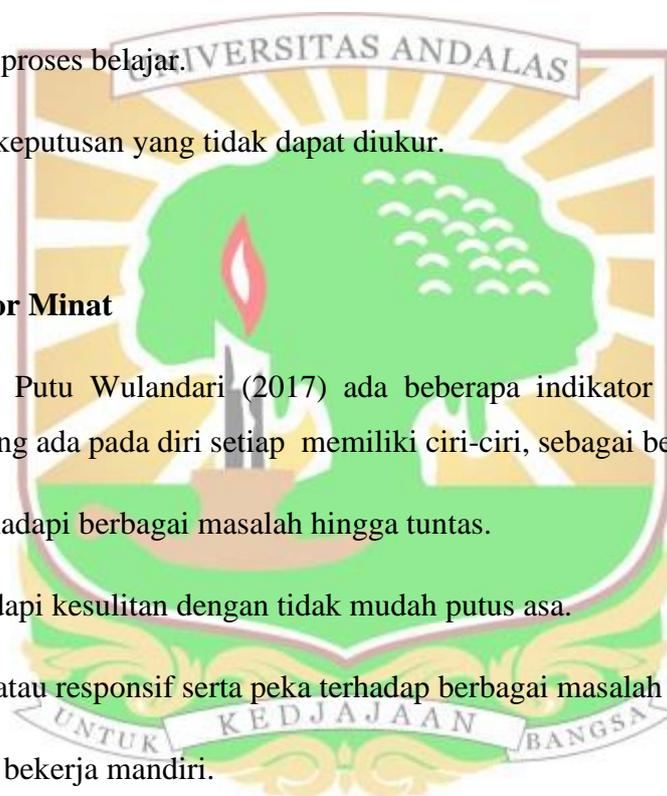
Minat akan berperan dalam hal-hal sebagai berikut, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan dorongan dan menggerakkan.
- b. Mewujudkan proses belajar.
- c. Memberikan keputusan yang tidak dapat diukur.

2.1.6.2 Indikator Minat

Menurut Putu Wulandari (2017) ada beberapa indikator yang menentukan minat. Minat yang ada pada diri setiap memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi berbagai masalah hingga tuntas.
2. Ulet menghadapi kesulitan dengan tidak mudah putus asa.
3. Menunjukkan atau responsif serta peka terhadap berbagai masalah umum.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada hal yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang ulang, sehingga tidak kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapat pribadi.
7. Senang mencari dan memecahkan suatu masalah.



2.1.7 Pengertian Pasar Modal.

Menurut Tandelilin (2001:13) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara jual belikan sekuritas, atau dapat juga diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek. Fungsi pasar modal salah satunya adalah sebagai perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

2.1.7.1 Instrumen Pasar Modal.

Martalena dan Malinda (2011) menyimpulkan bahwa terdapat instrumen pasar modal yang ada di Indonesia:

1. Saham

Saham merupakan salah satu instrumen yang secara umum diperjualbelikan dipasar modal. Saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas menurut Eka (2014). Manfaat yang diperoleh dari kepemilikan saham diantaranya:

a. Dividen

Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada investor. Dividen dapat terjadi apabila adanya persetujuan dari pemegang saham pada RUPST. Dividen memiliki manfaat sebagai modal yang ditanam oleh investor.

b. Capital gain

Capital gain adalah laba yang diperoleh dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Capital gain ialah suatu keuntungan/ laba yang dapat diperoleh oleh investasi dalam surat berharga seperti: saham, obligasi.

c. Manfaat nonfinansial

Manfaat nonfinansial adalah mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap hak yang diambil sebaiknya ialah hak yang tidak adanya kecendrungan yang berpihak.

2. Obligasi

Obligasi merupakan surat pengakuan utang atas pinjaman yang telah diterima oleh perusahaan penerbit obligasi dari masyarakat pemodal. Pendapatan yang diperoleh dari obligasi berupa bunga tetap untuk jangka waktu tertentu dan akan membayar kembali jumlah pokoknya pada saat jatuh tempo.

3. Derivatif

Derivatif disebut juga dengan surat berharga turunan yang dapat digunakan sebagai pinjaman di Bursa Efek Indonesia. Beberapa jenis surat berharga yang dapat digunakan sebagai pinjaman yaitu opsi, *warrant*, *right*, dan reksadana.

a. Opsi (*option*)

Opsi merupakan suatu kontrak yang dikeluarkan oleh lembaga/seseorang (bukan emiten) dengan memberikan hak kepada investor untuk membeli dan menjual saham pada harga khusus tanpa waktu tertentu.

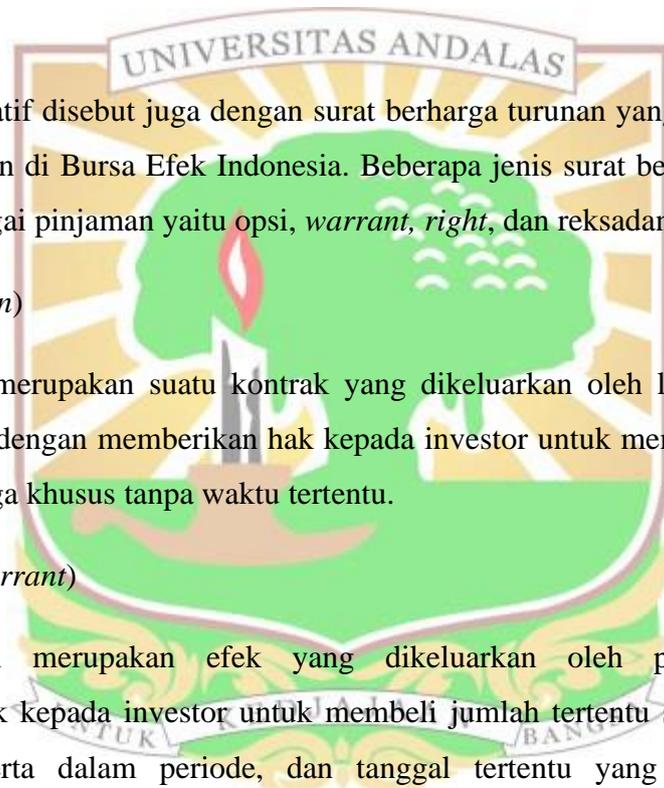
b. Waran (*Warrant*)

Waran merupakan efek yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan hak kepada investor untuk membeli jumlah tertentu saham perusahaan pada harga, serta dalam periode, dan tanggal tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

c. *Right*

Righ sering disebut juga dengan hak memesan terlebih dahulu. *Right* adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan dengan memberikan hak kepada investor untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru.

d. Reksadana



Reksadana merupakan suatu wadah untuk investasi secara kolektif dengan menempatkan dalam portofolio efek berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh institusi jasa keuangan. Reksadana ini lebih fleksibel karena mampu memberikan berbagai pilihan dan alternatif bagi investor yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam berinvestasi.

2.1.8 Persepsi Risiko

2.1.8.1 Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Ngamaliyatu (2020) persepsi risiko ialah suatu penilaian subjektif individu tentang suatu konsekuensi yang berdampak akibat dari keputusan yang diambil. Hal ini juga dapat menimbulkan konsekuensi negatif dikarenakan adanya terjadi perbedaan antara return aktual dengan return harapan. Perusahaan harus menganalisa dampak dari akan terjadinya risiko. Return dan resiko ialah hal tidak dapat dipisahkan. Semakin besarnya risiko maka akan semakin besar return yang didapatkan.

2.1.8.2 Jenis-Jenis Risiko

Risiko dapat dilihat dari beberapa aspek, menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:10) adanya beberapa aspek atas kepemilikan saham, yaitu:

1. Capital loss

Kegiatan dalam menjual saham dengan harga yang rendah dibanding dengan harga beli. Kegiatan ini dapat terjadi dikarenakan untuk dapat menghindari kerugian yang lebih besar pada hari dikemudian hari. Hal ini disebabkan karena harga saham yang terus menurun.

2. Perusahaan tidak membagikan deviden

Apabila suatu perusahaan mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya maka, investor akan sulit menerima deviden. Apabila perusahaan mengalami peningkatan dalam menjalankan usaha, maka perusahaan membagikan hasil deviden kepada investor. Hal inilah yang dapat menjadi pembagian deviden tergantung kepada perusahaan yang mengalami naik atau turun. Pembagian deviden dilakukan pada hasil kinerja suatu perusahaan yang dilihat berdasarkan hasil laporan keuangan suatu perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan analisa pengaruh pengetahuan, motivasi, dan persepsi risiko berinvestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi dipasar modal.

Pertama, penelitian Esi Erni Alfrita (2019) adalah tentang Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Riset ini memiliki variabel pengaruh pengetahuan dan minat berinvestasi. Penelitian ini memiliki pengaruh pengetahuan investasi signifikan terhadap minat dalam berinvestasi.

Penelitian kedua, Ngamaliyatu I Chabai (2020) dengan judul Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Pemahaman Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini memiliki variabel motivasi, modal investasi, persepsi risiko, dan minat investasi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, modal investasi juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat dari investasi mahasiswa, adanya persepsi risiko yang memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat terhadap investasi.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, M Ridwan (2018) yang berjudul Modal Minimal Investasi, Edukasi, Persepsi Risiko,

Return investasi, Motivasi dan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Pada penelitian ini menggunakan variabel modal minimal, persepsi risiko, return investasi, motivasi dan minat. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap modal minimal investasi terhadap motivasi dan minat dalam berinvestasi, penelitian ini menggunakan variabel edukasi, persepsi risiko, return investasi. Pengumpulan sampelnya berupa purposive sampling.

Penelitian keempat oleh Oktiana Nur Sari (2018) memiliki judul penelitian yaitu: Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko, dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Variabel pada penelitian ini ialah: pengetahuan investasi, keuntungan, risiko, dan modal minimal. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dengan minat maupun motivasi dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian kelima oleh Rizki Pajar Chaerul (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa”. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Rizki ini mempunyai pengaruh signifikan dan memiliki peranan penting dalam mengetahui investasi dipasar modal dapat memberikan dampak positif dan memberikan keuntungan kepada mahasiswa dalam berinvestasi apabila mengalami kenaikan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada uraian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan Investasi terhadap Variabel Minat Investasi

Pengetahuan investasi memiliki peranan yang penting dalam mengetahui bagaimana berinvestasi yang baik. Pemahaman tentang investasi dapat dilihat dari pengetahuan, jenis investasi, cara analisa sampai dengan hal-hal yang mempengaruhi. Keputusan dalam mengambil investasi dapat dilatarbelakangi dengan pemahaman tentang bagaimana seseorang atau mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan. Erni

(2019) menjelaskan bahwa dengan adanya pengetahuan maka lebih tau dalam menimbang, memilih apakah hal yang dilakukan baik maupun buruk. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang lebih tau dan memilih hal yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya. Oktiana (2018) menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap minat dalam berinvestasi.

Dengan adanya pengaruh pengetahuan dalam berinvestasi dapat menambah pengetahuan dalam melakukan investasi sehingga memberikan pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Pengetahuan memberikan pengaruh yang penting dalam melakukan investasi. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam memberikan arahan, kesempatan dalam menentukan bagaimana pengetahuan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadaan yang terjadi.

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

2. Pengaruh Variabel motivasi terhadap Variabel Minat Investasi

Motivasi merupakan peranan penting dalam melakukan tindakan suatu aktivitas. Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal, yang disebabkan oleh pengaruh dari teman, saudara, keluarga, dan lingkungan. Motivasi dapat terjadi apabila seseorang memiliki keinginan maka akan adanya cendrung untuk mewujudkan dorongan keinginan tersebut. Investasi memiliki pengaruh penting dalam memperoleh keuntungan untuk masa depan, dengan melakukan investasi maka seseorang akan dapat menentukan dan mengetahui investasi bidang apa yang akan diambil dalam menginvestasikan keuangan. Motivasi investasi dapat berpengaruh signifikan terhadap minat dari mahasiswa dalam berinvestasi, dengan semakin besarnya suatu motivasi seseorang maka akan semakin besar pula minat dalam berinvestasi. Adanya motivasi dapat mempengaruhi minat investasi bagi mahasiswa. Ngamaliyatu (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya pengaruh motivasi dapat memberikan dorongan seseorang untuk dapat melakukan dan memberikan kepuasan dalam menyelesaikan suatu tanggung jawab dan mempunyai keinginan yang tinggi.

H2: Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Variabel Persepsi risiko terhadap Variabel Investasi

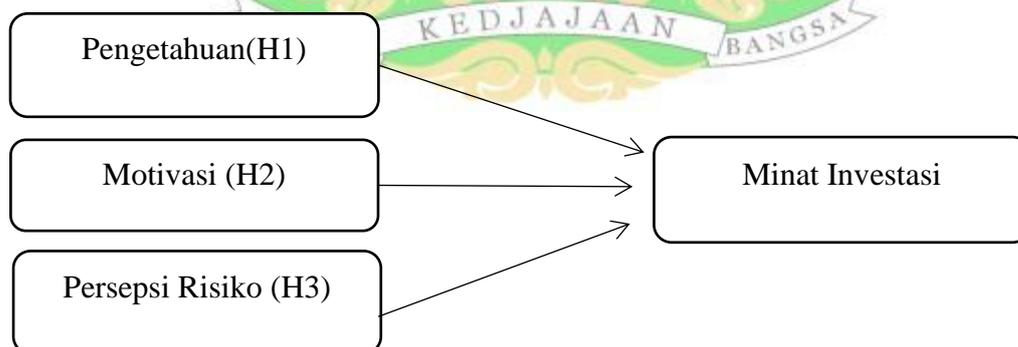
Persepsi risiko ialah salah satu faktor yang penting dalam memengaruhi minat dalam berinvestasi. Dalam melakukan investasi saham, maka seorang investor akan berfikir dalam melakukan investasi apakah mempunyai keuntungan atau risiko yang terjadi. Persepsi risiko dapat didefinisikan sebagai penilaian seseorang dan bagian dari psikologis yang dapat menjadi dasar dalam membuat suatu keputusan.

Setiap melakukan kegiatan pasti adanya risiko yang menjadikan usaha tersebut baik atau buruk. Winantyo (2017) dengan adanya risiko yang ditimbulkan sehingga dapat diketahui hal apa yang akan terjadi dan bagaimana dapat menyelesaikan risiko yang terjadi dengan baik. Motivasi dapat mengetahui bagaimana risiko yang dapat terjadi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

H3: Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat Investasi

2.4 Kerangka Berfikir

Dapat dilihat dari teori atau informasi dari peneliti adanya berbagai teori, dan faktor yang menjadi kerangka pemikiran terhadap pengaruh pengetahuan, motivasi, persepsi risiko dalam minat berinvestasi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dari penelitian berupa: desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, metode analisa dalam menguji penelitian sehingga mendapatkan hasil yang signifikan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif, dengan cara mengukur variabel. Variabel yang digunakan ialah: pengetahuan, motivasi, dan persepsi risiko. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Andalas angkatan 2017, 2018, dan 2019. Teori yang digunakan yaitu: Planned Behavior, Minat, pengharapan, persepsi, pengetahuan, pasar modal dalam berinvestasi. Instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan pertanyaan yang berdasarkan kriteria. Pengolahan data pada penelitian ini ialah menggunakan SPSS.

3.2 Populasi dan Sampel.

Populasi ialah keseluruhan data dari suatu objek pada penelitian yang sedang diteliti, sedangkan sampel ialah sebagian data dari populasi. Populasi dan sampel sangat diperlukan dalam memperoleh data dalam penyelesaian penelitian, sehingga peneliti melakukan analisa dalam menentukan populasi dan sampel.

Populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Andalas. Sampel pada penelitian ini yaitu: Jurusan Akuntansi di Universitas Andalas Jurusan Akuntansi tahun 2017, 2018 dan 2019.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E2 = Error level (tingkat kesalahan)

Catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5 % atau 0,05 dan 10 % atau 0,1 %

Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N \\ &\frac{1}{1 + Ne} \\ &= \frac{442}{1 + N(0.1)^2} \\ &= 81,54 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \end{aligned}$$



Dari hasil rumus slovin ini didapatkan jumlah sampel yaitu: 81,54 dibulatkan menjadi 82 mahasiswa Jurusan Akuntansi 2017, 2018, 2019 di Universitas Andalas yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

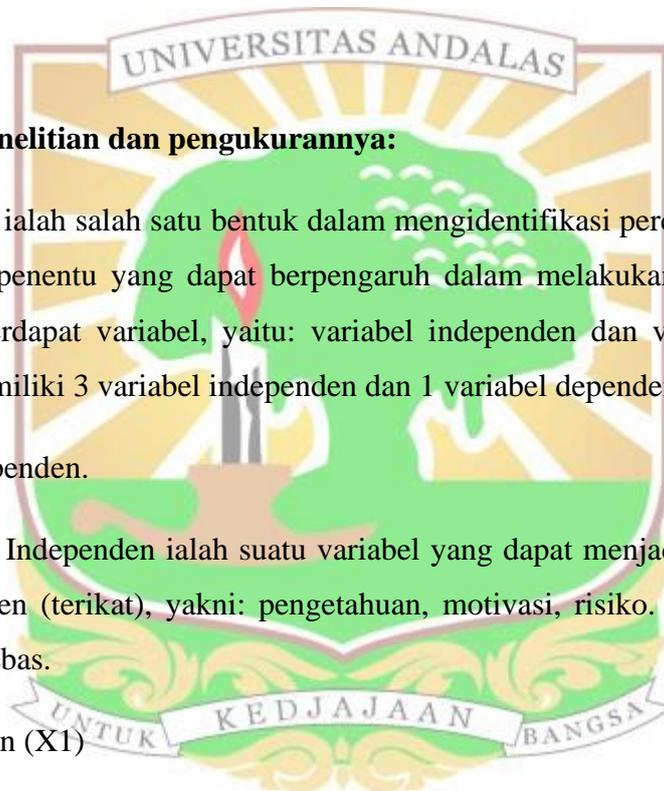
3.3 Teknik pengumpulan data:

a. Kuesioner.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dapat mengetahui masalah, minat, solusi, dan dapat melakukannya tanpa adanya rasa takut, dikarenakan teknik pengisian kuesioner bisa lebih leluasa mengisinya tanpa takut merasa bersalah dengan komentar yang dirasakan oleh pengisi kuesioner. Teknik ini bisa menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian dikarenakan dengan menggunakan

teknik kuesioner memiliki berbagai manfaat, seperti: Menghemat waktu dalam mengumpulkan data, datanya lebih akurat dikarenakan bisa mengisi lebih fokus tanpa adanya diketahui atau didengar orang lain hanya diketahui oleh peneliti apabila sudah mengisi data, kerahasiaan terjamin, dapat memperbanyak data.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti bertujuan untuk dapat mencapai target dari semua data. Teknik kuesioner ini menjadi salah satu teknik yang efektif dalam melakukan pengumpulan data dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 ini sehingga dalam melakukan teknik-teknik yang lain dalam pengumpulan data tidak bisa dilakukan agar bisa mengurangi angka penyebaran penyakit Covid-19.



3.4 Variabel penelitian dan pengukurannya:

Variabel ialah salah satu bentuk dalam mengidentifikasi percobaan yang mana menjadi faktor penentu yang dapat berpengaruh dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel, yaitu: variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini memiliki 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

1. Variabel Independen.

Variabel Independen ialah suatu variabel yang dapat menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat), yakni: pengetahuan, motivasi, risiko. Variabel ini ialah variabel yang bebas.

a. Pengetahuan (X1)

Pengetahuan ialah suatu pemahaman, informasi yang mana dapat diketahui untuk dapat memahami hal yang menambah wawasan seseorang terhadap suatu informasi yang bermanfaat sehingga dapat menjadi pembelajaran.

b. Motivasi (X2)

Motivasi ialah suatu dorongan untuk dapat melakukan sesuatu, melakukan hal positif untuk dapat memberikan masukan dan kekuatan terhadap seseorang atau diri sendiri sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Persepsi Risiko (X3)

Risiko ialah suatu akibat dari adanya suatu tindakan dalam melakukan suatu kejadian yang terjadi. Risiko dapat terjadi apabila adanya suatu keadaan ataupun tindakan yang dapat menimbulkan kerugian akibat terjadinya suatu tindakan.

2. Variabel Dependen.

Sugiyono (2016) Variabel dependen ialah terikat. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini Variabel Dependen ialah Minat.

a. Minat (Y)

Minat ialah suatu hal yang menyenangkan dikarenakan dapat menimbulkan dampak positif bagi yang merasakan. Minat dapat dirasakan apabila adanya rasa suka terhadap suatu hal sehingga dapat menjadi rasa yang disukai.

Dalam mengukur variabel dependen dan variabel independen, peneliti menggunakan *skala likert* dalam mengukur bagaimana besarnya dari pengaruh variabel X dan variabel Y yang mana dapat dibagi menjadi 5 point dalam *skala likert*, yakni:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian menggunakan jenis data primer. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2009: 157). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data

primer. Dimana data primer yang digunakan dalam penelitian di dapat dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden berisikan pertanyaan pernyataan yang diberikan skor menggunakan poin *Five- Lickert Scale*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis mengolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Satisitik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif ialah suatu metode yang dapat digunakan sebagai gambaran ataupun analisa sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Metode ini ialah salah satu metode dalam mengetahui bagaimana penyelesaian masalah yang ada pada peneliti sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pada uji ini dapat digunakan dengan variabel-variabel dalam menggunakan teknik kuesioner. Pada uji ini digunakan untuk dapat mengetahui bagaimana kualitas dari data apakah data sudah akurat atau adakah dari data yang perlu diperbaiki dan perlu diketahui bagaimana dari keseluruhan data (Ghozali, 2011).

3.6.2.1 Uji Validitas

Pada uji ini diperlukan untuk dapat mengetahui apakah data tersebut valid tidaknya atau apakah data itu sah ataupun tidak dari data yang didapatkan. Menurut Ghozali (2011) uji validitas ini dapat dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana kelayakan dari butir pertanyaan mengidentifikasi setiap variabel, dengan adanya uji

ini dapat membantu peneliti dalam mengelola data peneliti. Dalam uji validitas ini dapat dinyatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu kuesioner dapat diketahui dengan melihat kriteria-kriteria dari nilai *Cronbach Alpha* pada uji statistik. Kriteria tersebut adalah jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60 maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut reliabel. Selanjutnya, jika nilai *Cornbach Alpha* $<$ 0,60 maka indikator pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2011).



3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk dapat menghasilkan hasil regresi yang tepat, sehingga perlu melakukan uji ini.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang mana melakukan pengujian dalam model regresi, yaitu: variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal ataupun mendekati normal. Menurut Nur (2019) Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui apakah dari data yang didistribusikan mempunyai nilai normal ataupun yang mendekati sehingga dapat menjadi wakil dari populasi peneliti. Uji Normalitas mempunyai nilai signifikan $<$ 0,05, maka data tidak dapat didistribusikan normal, apabila $>$ 0,05, maka data terdistribusi normal.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Ialah suatu metode dengan adanya variabel lebih dari satu, yaitu dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan

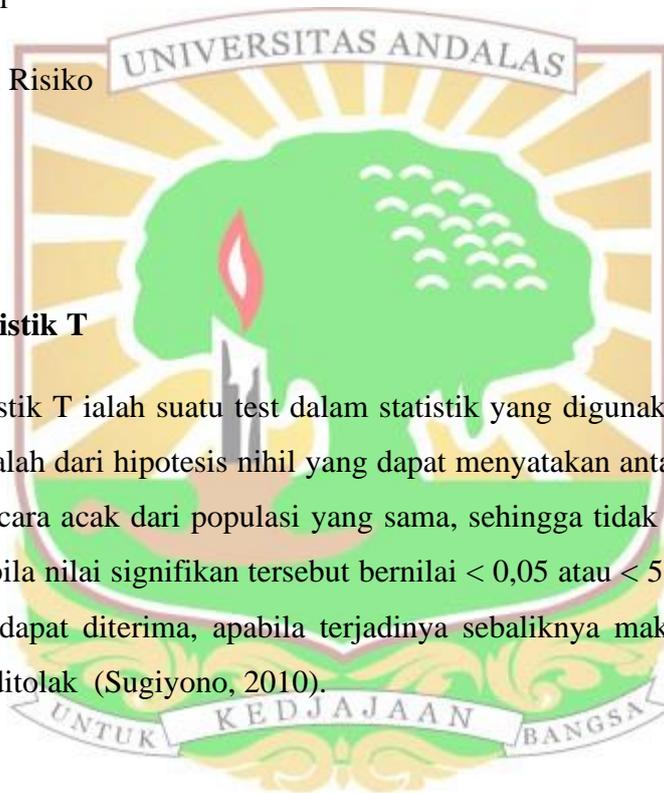
X2 = Motivasi

X3 = Persepsi Risiko

e= Error

3.6.4.2 Uji Statistik T

Uji Statistik T ialah suatu test dalam statistik yang digunakan dalam menguji benar ataupun salah dari hipotesis nihil yang dapat menyatakan antara 2 mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, sehingga tidak adanya perbedaan signifikan. Apabila nilai signifikan tersebut bernilai $< 0,05$ atau $< 5\%$, maka nilai dari suatu hipotesis dapat diterima, apabila terjadinya sebaliknya maka nilai dari suatu hipotesis dapat ditolak (Sugiyono, 2010).



3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Nur (2019) uji koefisien determinasi ialah suatu instrumen yang berperan untuk dapat menilai suatu kapasitas model dalam menjelaskan bagaimana variasi dari suatu variabel. Apabila koefisien determinasi dapat menghasilkan suatu model yang mendekati nilai angka nol maka dari variabel dependennya terbatas. Apabila model dari variabel mendekati nilai angka satu maka variabel independen dapat menjelaskan semua informasi yang ada pada variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan atas hasil pengujian hipotesis, dengan mendasarkan kepada landasan dari teoritis, kajian terdahulu dan kondisi pada saat penelitian yang dilakukan.

4.1 Gambaran Umum Penelitian.

Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi, persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi angkatan 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Andalas. Pada penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 24 Januari 2022 sampai tanggal 31 Januari 2022. Pada penelitian ini sampel yang diperoleh berjumlah 82 responden.

4.2 Profil Responden.

Penelitian ini mengambil responden dari mahasiswa Akuntansi tahun 2017, 2018, dan 2019 di Universitas Andalas. Responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, dan angkatan. Tujuan dari adanya karakteristik ini digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

4.2.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	53	64,6%

Laki-laki	29	35,4%
Jumlah	82	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa responden perempuan dengan jumlah 53 orang (64,6%) sedangkan responden laki-laki berjumlah 29 orang (35,4%). Jumlah responden adalah sebesar 82 responden.

4.2.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan.

Tabel 4.2
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	22	26,8%
2018	36	43,9%
2019	23	29,3%
Total	82	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa responden angkatan 2018 sebesar 36 orang (43,9%) lebih banyak berpartisipasi daripada angkatan 2017 sebesar 22 orang (26,8%), dan 2019 sebesar 23 orang (29,3%) dengan total 82 responden.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif.

Pada penelitian ini ada 7 indikator variabel pengetahuan, 6 indikator pada variabel motivasi, 5 indikator pada variabel persepsi risiko, 6 indikator pada variabel minat investasi.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	82	24.00	35.00	32.3537	3.04035
M	82	19.00	30.00	25.4024	2.66602
PR	82	8.00	25.00	14.7317	4.24278
MI	82	18.00	30.00	24.8537	2.94024
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Keterangan:

P = Pengetahuan

M = Motivasi

PR = Persepsi Risiko

MI =Minat Investasi

1. Berdasarkan pada data diatas dapat disimpulkan bahwa, dari 82 responden pada variabel pengetahuan nilai terendah adalah 24,00 dan nilai tertinggi adalah 35,00. Nilai rata- rata untuk variabel pengetahuan adalah 32,3537 dengan standar deviasi sebesar 3,04035.

2. Berdasarkan tabel diatas, nilai terendah pada variabel minat adalah sebesar 19,00. Nilai tertinggi variabel minat sebesar 30,00. Nilai rata-rata variabel minat adalah 25,4024 dengan standar deviasi sebesar 2,66602.

3. Berdasarkan tabel diatas, nilai terendah variabel persepsi risiko sebesar 8,00 dengan nilai tertinggi sebesar 25,00. Nilai rata- rata pada variabel persepsi risiko sebesar 14,7317 dengan standar deviasi sebesar 4.24278.

4. Berdasarkan tabel diatas, nilai terendah pada variabel minat investasi adalah sebesar 18,00 dengan nilai tertinggi sebesar 30,00. Nilai rata-rata pada variabel minat investasi adalah sebesar 24,8537 dengan standar deviasi sebesar 2,94024.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai rhitung	Nilai r tabel	Kriteria
Pengetahuan (X1)	P1	0,668	0,215	Valid
	P2	0,652	0,215	Valid
	P3	0,775	0,215	Valid
	P4	0,696	0,215	Valid
	P5	0,735	0,215	Valid
	P6	0,763	0,215	Valid
	P7	0,783	0,215	Valid
Motivasi (X2)	M1	0,302	0,215	Valid
	M2	0,711	0,215	Valid
	M3	0,648	0,215	Valid
	M4	0,674	0,215	Valid
	M5	0,546	0,215	Valid

	M6	0,653	0,215	Valid
Persepsi Risiko (X3)	PR1	0,363	0,215	Valid
	PR2	0,862	0,215	Valid
	PR3	0,611	0,215	Valid
	PR4	0,879	0,215	Valid
	PR5	0,868	0,215	Valid
Minat Investasi (Y)	MI1	0,620	0,215	Valid
	MI2	0,640	0,215	Valid
	MI3	0,722	0,215	Valid
	MI4	0,709	0,215	Valid
	MI5	0,619	0,215	Valid
	MI6	0,510	0,215	Valid

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan untuk variabel pengetahuan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,215). Sehingga dari hasil data yang diolah tersebut, dapat digunakan untuk penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reabilitas digunakan untuk mengetahui hasil dari kuesioner yang didapatkan. Uji ini dapat melihat seberapa konsistennya kuesioner apabila pengukurannya diulang kembali.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,844	Reliabel
2.	Motivasi	0,640	Reliabel
3.	Persepsi Risiko	0,793	Reliabel
4.	Minat Investasi	0,818	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan dari data diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* tidak ada dibawah 0,60. Maka, variabel pada penelitian ini dapat dikatakan reliable.

4.5 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menguji apakah data yang diperoleh normal atau mendekati normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Hasil Normalitas
<i>Kolmogorov-Smirnoe Test</i>	0,051
<i>Asymp. Sig</i>	0.200

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai uji *Kolmogrov-Smirnoe Test* 0,051 dan *Asymp.Sig* 0.200. Hasil pengujian setiap variabel ini signifikan karena nilai *Asymp.Sig* >0,05.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.378	3.366		2.489	.015
	Pengetahuan	.402	.098	.416	4.090	.000
	Motivasi	.015	.112	.013	.131	.896
	Persepsi Risiko	.209	.066	.302	3.151	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

$$Y = 8,378 + 0,402 X_1 + 0,015 X_2 + 0,209 X_3 + e$$

Penjelasan:

X₁ = Pengetahuan

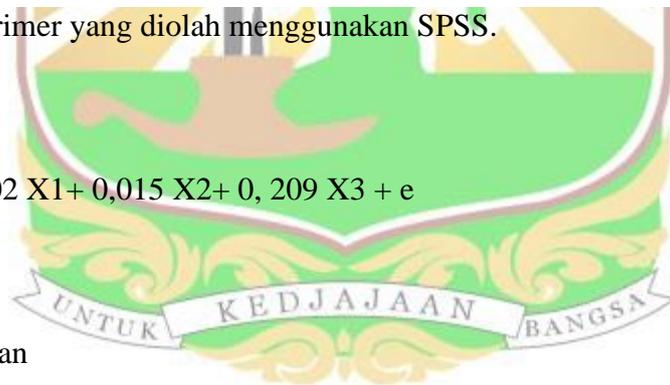
X₂ = Motivasi

X₃ = Persepsi Risiko

e = Error

Dari persamaan diatas dapat ditentukan bahwa:

1. Konstanta (a)



Nilai konstanta yang didapatkan adalah 8,378. Maka dapat menunjukkan bahwa, jika semua variabel independen bernilai nol, maka variabel dependen akan bernilai positif sebesar 8,378.

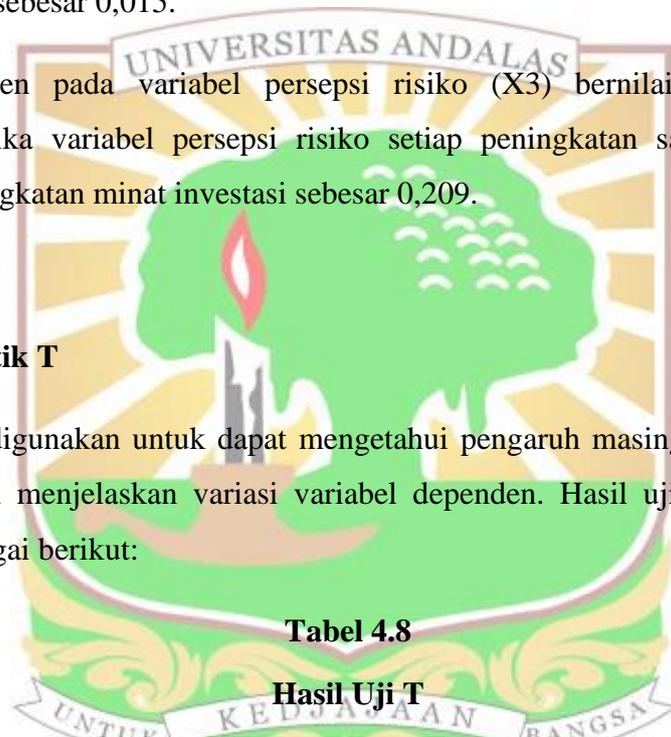
2. Nilai koefisien pada variabel pengetahuan (X1) bernilai 0,402. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan satu satuan pengetahuan, maka terjadinya peningkatan minat investasi sebesar 0,402.

3. Nilai koefisien pada variabel motivasi (X2) bernilai 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan satu satuan motivasi, maka terjadinya peningkatan minat investasi sebesar 0,015.

4. Nilai koefisien pada variabel persepsi risiko (X3) bernilai 0,209. Hal ini menunjukkan jika variabel persepsi risiko setiap peningkatan satu satuan, maka terjadinya peningkatan minat investasi sebesar 0,209.

4.6.2 Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji statistik T pada penelitian, sebagai berikut:



Tabel 4.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.378	3.366		2.489	.015
Pengetahuan	.402	.098	.416	4.090	.000
Motivasi	.015	.112	.013	.131	.896
Persepsi Risiko	.209	.066	.302	3.151	.002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.

Nilai signifikan pada variabel pengetahuan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 4,090. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal dengan arah hubungan yang positif.

2. Pengaruh variabel motivasi terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.

Nilai signifikan pada variabel motivasi sebesar $0,896 > 0,05$ dengan nilai t sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dengan variabel minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal dengan arah hubungan yang negatif.

3. Pengaruh variabel persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal.

Nilai signifikan pada variabel persepsi risiko sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 3,151. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi risiko dengan variabel minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal dengan arah hubungan yang positif.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.567 ^a	.321	.295	2.46883
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Motivasi, Pengetahuan

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0,567. Pengetahuan, motivasi, persepsi risiko berpengaruh sebesar 56,7%, sedangkan 43,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti oleh peneliti.

4.7 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji regresi linear berganda, uji statistik T, uji koefisien determinasi pada SPSS, dengan menggunakan variabel pengetahuan, motivasi, persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.

4.7.1 Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Hipotesis pada variabel pertama ini adalah peneliti menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil uji T didapatkan pada variabel pengetahuan terhadap minat investasi adalah sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi diterima dikarenakan pada nilai T yaitu $0,000 < 0,05$. Arah koefisien dari variabel ini memiliki tanda positif yang dapat diartikan sebagai semakin tinggi pengetahuan seorang, maka semakin tinggi pula tingkat minat seorang mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiana (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat dalam berinvestasi. Seorang yang memiliki pengetahuan akan lebih mudah mengelola investasi yang dimilikinya dikarenakan dengan memiliki pengetahuan maka, ia akan lebih berhati-hati dalam menentukan pilihan sehingga dapat mempertimbangkan

tindakan yang dilakukan. Orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi akan semakin berusaha mengelola investasi dalam menentukan pilihan. Semakin tingginya pengetahuan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang dalam mengembangkan investasi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan dalam berinvestasi tidak mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Tidak adanya pertimbangan dalam melakukan investasi baik sebagai investor, hal ini dikarenakan mahasiswa hanya dibekali ilmu tentang manajemen investasi dan pasar modal, dikarenakan mahasiswa hanya mempelajari tentang pengertian investasi, jenis-jenis investasi, keuntungan dan risiko dari investasi.

4.7.2 Pengaruh variabel motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal

Hipotesis pada variabel kedua ini adalah variabel motivasi, peneliti menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Nilai uji T adalah sebesar 0,896. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti, pada uji T $0,896 > 0,05$, arah koefisien negatif, hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak adanya pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

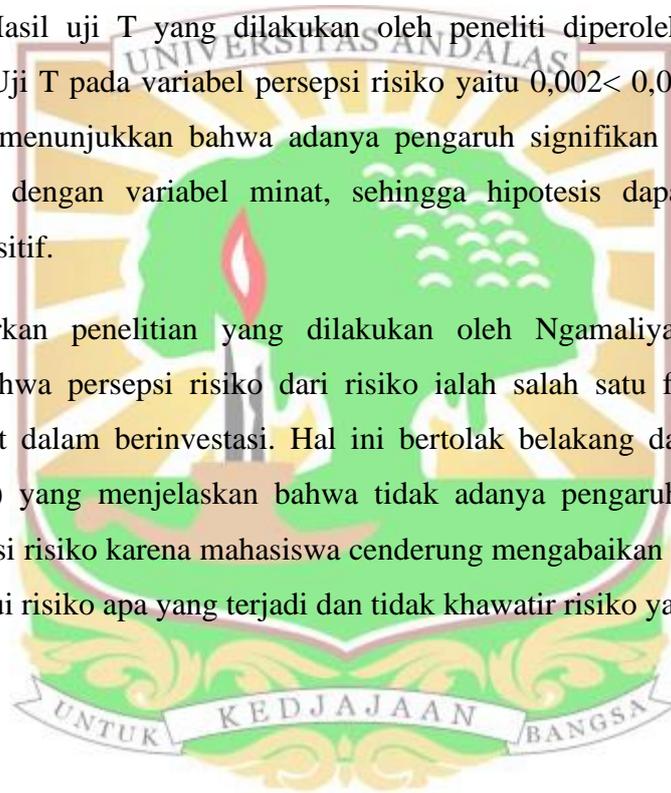
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Kusumawati (2011) bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian yang dijelaskan oleh Kusumawati dijelaskan bahwa ada tiga jenis motivasi yaitu: motivasi sosial, motivasi penghargaan, motivasi aktualisasi. Ketiga jenis motivasi tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam berinvestasi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Adha (2016) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat dalam berinvestasi di pasar modal. Motivasi memberikan pengaruh dalam menentukan peningkatan minat dalam berinvestasi di pasar modal. Keuntungan yang dapat diperoleh oleh orang yang melakukan investasi

yaitu dapat membantu dalam mempersiapkan modal untuk masa depan seperti: biaya pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Investasi dapat mengatasi peningkatan biaya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.7.3 Pengaruh variabel persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Hipotesis pada variabel ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil uji T yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Uji T pada variabel persepsi risiko yaitu $0,002 < 0,05$ dengan t hitung 3,151. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap variabel persepsi risiko dengan variabel minat, sehingga hipotesis dapat diterima, arah koefisiennya positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ngamaliyatul (2020) yang menjelaskan bahwa persepsi risiko dari risiko ialah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Hal ini bertolak belakang dari penelitian dari Theresia (2019) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap persepsi risiko karena mahasiswa cenderung mengabaikan risiko. Responden lebih mengetahui risiko apa yang terjadi dan tidak khawatir risiko yang terjadi.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penulis. Penelitian ini dapat berguna untuk memperbaiki dan untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Menyajikan keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka didapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pada uji T didapatkan nilai $0,000 < 0,05$ dengan arah koefisien arah positif (+). Pengetahuan memiliki pengaruh karena dapat meningkatkan keterampilan dan imajinasi dalam mengelola investasi. Apabila seorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka akan cenderung untuk memiliki minat dalam berinvestasi.
2. Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Pada uji T didapatkan nilai $0,896 > 0,05$ karena nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ sehingga arah koefisien negatif. Alasan variabel motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi karena responden memiliki persepsi sendiri dari motivasi, sehingga motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Ujin T didapatkan adalah $0,002 < 0,05$ dengan arah koefisien positif (+). Mahasiswa cenderung menganggap risiko berpengaruh dalam melakukan investasi dan mengukur tingkat risiko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

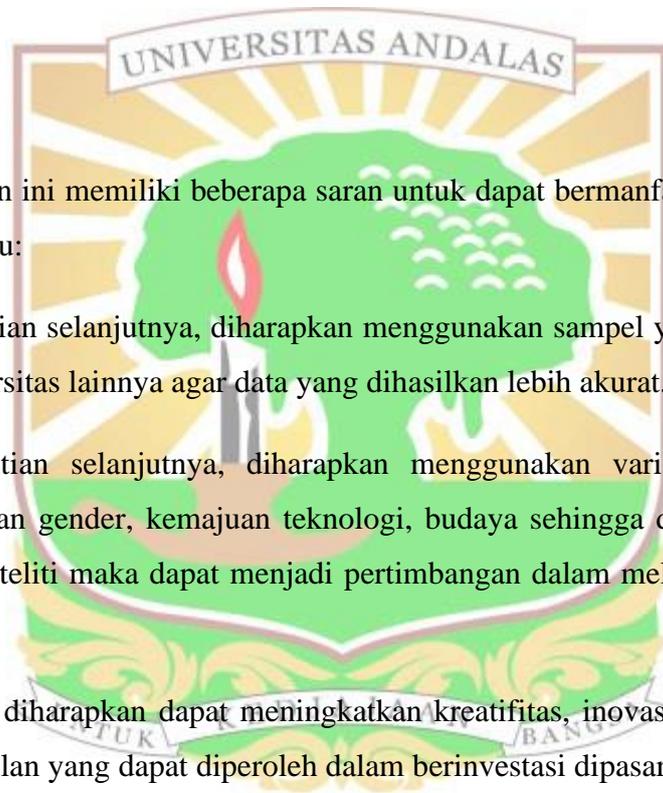
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti mengambil sampel pada mahasiswa Jurusan Akuntansi dengan jumlah 82 responden.
2. Penelitian ini menggunakan mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2017-2019 di Universitas Andalas.
3. Metode pengumpulan data dengan google form.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran untuk dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak, seperti di Universitas lainnya agar data yang dihasilkan lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel lain seperti: perbedaan gender, kemajuan teknologi, budaya sehingga dengan banyaknya variabel yang diteliti maka dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Untuk Gibei, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi dan pemahaman tentang keunggulan yang dapat diperoleh dalam berinvestasi dipasar modal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dahlan Malik, 2017 *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3.No.1, Januari-Juni 2017, hal.65.
- Abdul, Halim, 2005, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior*. New York, USA: Open University Press.
- Aprilyan, L. A. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ayu, Putu Wulandari. Kadek, Ni Sinarwati., Gusti, I Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). E-jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 8(2).
- Azziatur, Rahmah. 2016. "Analisis perbandingan kinerja reksadana syariah dan kinerja reksadana konvensional dengan metode sharpe treynor dan jensen". Medan: jurnal keuangan ekonomi dan bisnis islam 5(2016): 22.
- BEI. 2021. Yuk Nabung Saham, dalam <https://yuknabungsaaham.idx.co.id/> diakses pada tanggal 17 Oktober jam 22:09 WIB.
- Darmadji, Tjipto dan Hendry, M Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.
- Erni, Alfrita Esi. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Eduardus, Tandililin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE. Ghufron, Sofyani. 2005
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Edisi Kedua). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono. Jogianto. 2017. "Teori Portofolio dan Investasi" 283-332. Yogyakarta.
- Irham, Fahmi, 2012, *Pengantar pasar modal*, Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kusmawati, (2011) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol 1, No 2, Mei 2011, hal.104.

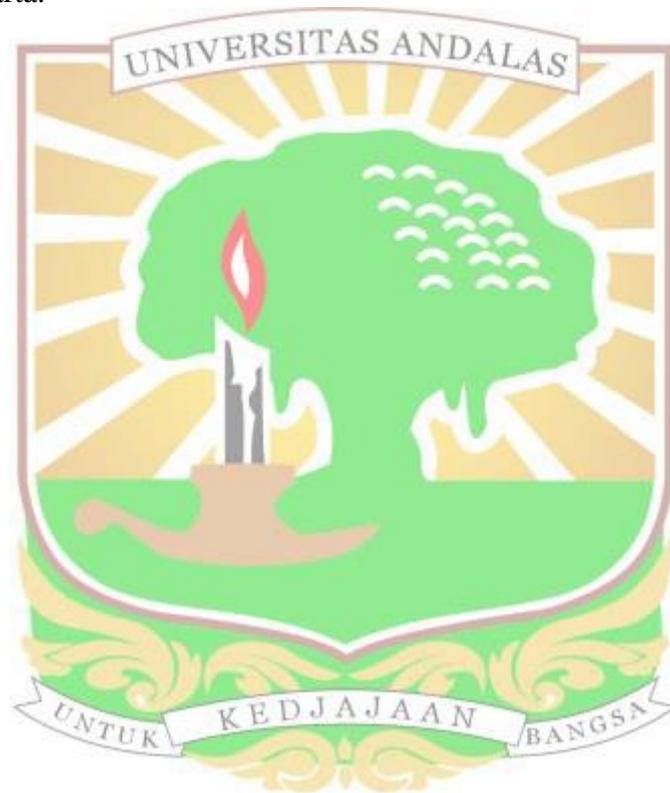
- Martalena dan Maya Malinda, 2011, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masri Situmorang dkk, 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal JOM FEKON, Vol 1 No 2, Oktober 2014, hal. 10
- NgamaliyatuI Chabai .2020.“ Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Pemahaman Investasi sebagai Moderasi”. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Institut Agama Islam, Salatiga.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *PETA*, 2(2):22-35.
- Nur, Oktiana Sari. 2018. Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Surakarta.
- Nurul,Huda danMustafa Edwin Nasution, 2008, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*,Jakarta:Kencana.
- Pajar, Rizki Chaerul. 2017. “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta).
- Riyadi, Adha. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)*.
- Simamora, Hendry. 2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta: STIE YPKN.
- Simamora,Hendry.2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga,Yogyakarta: STIE YPKN.
- Sudirman. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Gorontalo. Sultan Amai Press. IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kuantitatif.kualitatif dan R&D* Bandung:PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sharpe, William F: Alexander, Gordon J. dan Bailey Jeffrey V, 2005. *Investasi*. Edisi Keenam.
- Statistik Publik Februari. 2021. *Statistik Pasar Modal Indonesia*. KSEI. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia: Jakarta.

Tandelilin, Erduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BFE.

Tyas, Theresia Listiani. 2019 “ Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, Semarang: jurnal aktual akuntansi keuangan bisnis terapan 2 (1 Mei 2019).

Wibowo, Ari., dan Purwohandoko. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(2), 192-201.

Yuliana. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. FKIP UMP. Yogyakarta.



LAMPIRAN

Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN:

Bagian I

Nama :

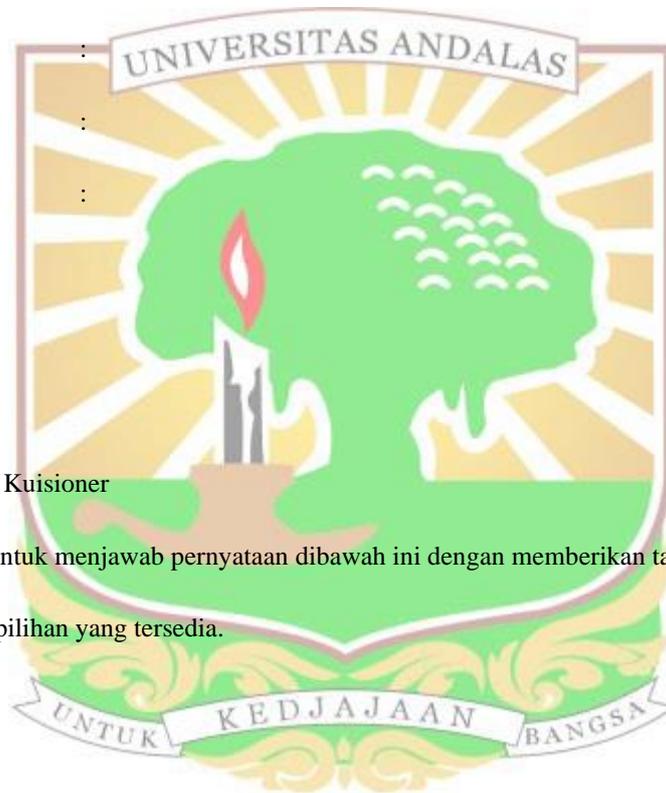
BP :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Saudara/i diminta untuk menjawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (v) pada pilihan yang tersedia.



Keterangan :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. RR : Ragu-ragu / Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Bagian II

Berilah tanda (v) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i berikan.

Pernyataan berikut berhubungan dengan pengetahuan investasi

A. Pengetahuan Investasi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Pengetahuan dapat berpengaruh dalam melakukan investasi					
2.	Pengetahuan akan mempermudah melakukan investasi					
3.	Menanamkan modal pada suatu perusahaan perlu mengetahui bagaimana return yang diperoleh					
4.	Dengan melakukan investasi maka pengetahuan akan bertambah					
5.	Menanam modal dapat menambah keuntungan					
6.	Saya membaca buku untuk dapat mengamati bagaimana peluang dalam melakukan investasi					
7.	Pengetahuan dalam melakukan investasi akan dapat memilih perusahaan yang terbaik					

Pernyataan berikut mengenai tentang motivasi pada minat investasi. Berilah tanda (v) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i berikan.

B. Motivasi Investasi (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Motivasi dapat mempengaruhi dalam melakukan investasi					
2.	Teman saya melakukan investasi, sehingga saya menjadi tertarik melakukan investasi					

3.	Saya menyisihkan uang jajan untuk investasi					
4.	Membeli buku panduan dalam melakukan investasi dapat memberikan motivasi					
5.	Motivasi menjadikan seseorang akan berniat melakukan investasi					
6.	Saya melakukan rencana investasi jangka panjang/ investasi jangka pendek					

Pernyataan berikut mengenai tentang persepsi risiko pada minat investasi.

Berilah tanda (v) pada pilihan yang tersedia

C. Persepsi Risiko Investasi (X3)

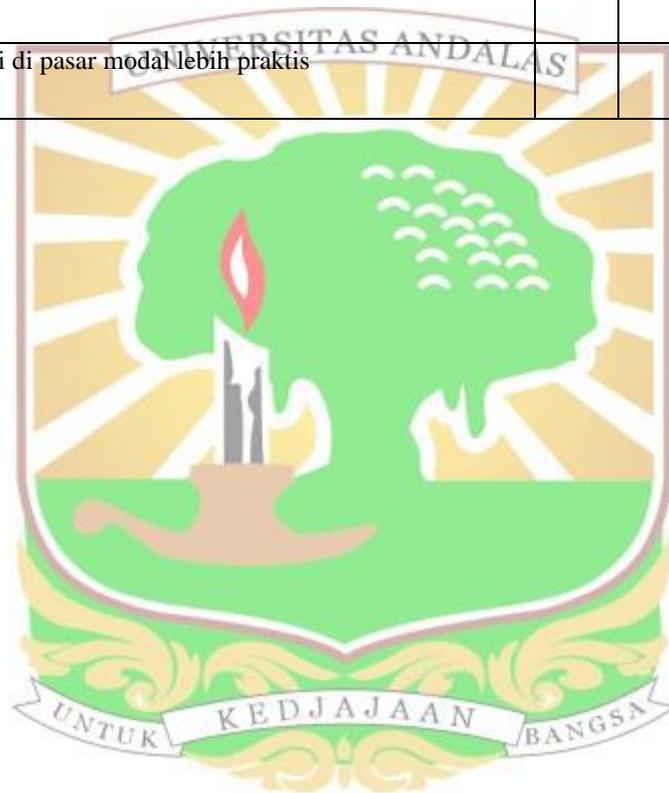
No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Orang yang melakukan investasi mengetahui bagaimana risiko apabila melakukan investasi					
2.	Saya tidak memikirkan risiko saat melakukan investasi					
3.	Saya memilih investasi dengan risiko yang rendah					
4.	Ketidakpastian dalam bagi hasil maka membuat saya tidak ingin melakukan investasi					
5.	Melakukan investasi membuat waktu saya berkurang					

Pernyataan berikut mengenai tentang risiko pada minat investasi. Berilah tanda (v) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapatan Saudara/i berikan.

D. Minat Investasi (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS

1.	Saya tertarik melakukan investasi dipasar modal					
2.	Saya tidak takut uang saya hilang saat melakukan investasi di pasar modal					
3.	Saya berminat melakukan investasi dengan jumlah keuntungan yang diperoleh					
4.	Investasi dapat dilakukan secara online sehingga saya lebih mudah melakukan investasi setiap saat					
5.	Investasi di pasar modal sangat menjanjikan keuntungan yang berlebih dan mudah					
6.	Berinvestasi di pasar modal lebih praktis					



Lampiran Hasil Kuesioner.

No.	Pengetahuan							Motivasi					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	M1	M2	M3	M4	M5	M6
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5
2.	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4
3.	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5
4.	5	5	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4
5.	5	4	5	5	5	3	4	4	2	3	3	5	4
6.	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
7.	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	3	4	3
8.	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3
9.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
10.	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4
11.	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	3
12.	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3
13.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
14.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
15.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
17.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
18.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
19.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4

21.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3
22.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3
23.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
24.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
25.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26.	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3
27.	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3
28.	5	5	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3
29.	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5
30.	3	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5
31.	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5
32.	3	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34.	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3
35.	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4
36.	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3

37.	4	5	3	4	5	5	3	3	5	3	4	4	3
38.	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4
39.	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5
40.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5

41.	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5
42.	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5
43.	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
44.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
45.	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3
46.	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	3
47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
54.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5

56.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4
59.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
61.	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3



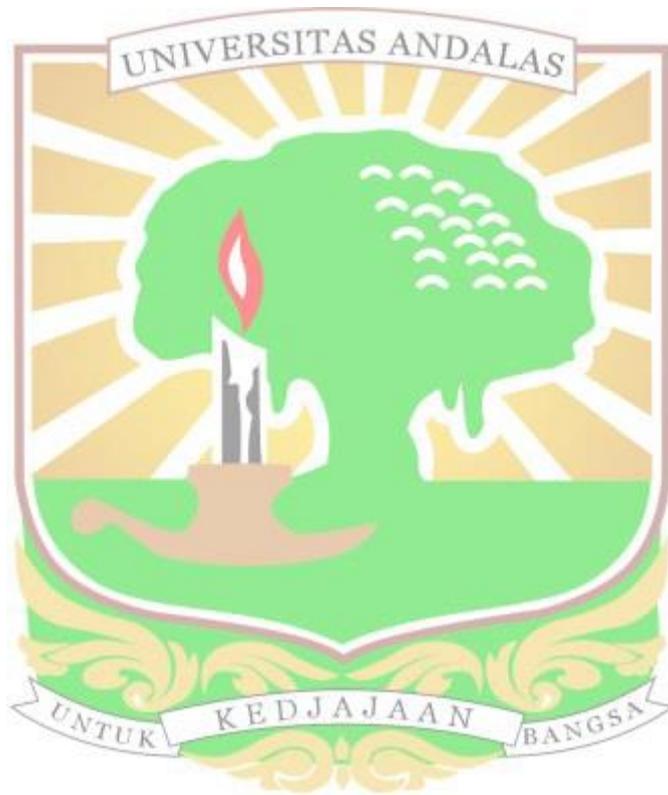
62.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
63.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
64.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
65.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
66.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
67.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
68.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
69.	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
71.	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5
72.	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
73.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
74.	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	2	3
75.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
76.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
77.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
78.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
79.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3
80.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
81.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
82.	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3

No.	Persepsi Risiko					Minat Investasi					
	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6
1.	4	5	4	1	2	5	3	5	5	5	5
2.	5	1	5	1	1	5	4	5	5	5	5
3.	4	2	3	2	2	4	1	5	4	3	3
4.	2	1	5	3	1	5	3	4	5	1	5
5.	3	2	3	1	1	4	3	4	5	5	5
6.	3	1	3	2	1	4	4	3	4	3	5
7.	4	1	3	1	1	4	3	3	5	5	5
8.	3	1	3	1	2	5	3	3	5	5	5
9.	3	1	3	2	1	5	3	3	5	5	5
10.	4	2	3	1	1	5	2	3	5	5	5
11.	3	1	2	1	1	5	1	5	5	5	5
12.	3	1	2	1	1	5	1	5	5	5	5
13.	5	2	3	1	1	5	2	5	5	5	5
14.	3	1	3	1	1	5	1	5	5	5	5
15.	5	1	3	1	1	3	2	5	5	5	5
16.	4	1	3	2	1	4	3	5	5	5	5
17.	4	3	3	1	1	3	2	4	5	5	5
18.	4	2	3	1	1	5	1	5	5	5	5
19.	4	1	3	1	1	5	1	2	5	5	5
20.	4	1	3	2	2	5	1	5	5	5	5

21.	5	2	3	2	2	5	1	5	5	5	5
22.	4	2	2	1	2	5	2	5	5	5	5
23.	5	3	3	2	2	5	1	5	5	5	5
24.	3	1	2	1	1	5	1	5	5	5	5
25.	5	1	2	1	1	5	1	5	5	5	5
26.	4	1	5	4	2	4	4	4	4	3	3
27.	5	2	5	1	1	5	1	4	5	4	5
28.	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	3
29.	4	2	4	3	1	4	3	5	5	5	5
30.	5	1	3	1	1	5	1	4	5	5	3
31.	5	4	3	1	1	4	1	5	5	4	5
32.	4	1	5	1	1	4	1	5	5	3	5
33.	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4
34.	4	1	4	1	1	5	2	4	3	3	4
35.	5	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
36.	4	1	3	2	1	4	1	5	5	4	3
37.	5	1	3	2	1	4	2	4	4	5	5
38.	4	1	3	1	2	4	1	3	4	4	5
39.	4	1	4	1	1	4	2	4	4	5	5
40.	4	1	3	1	1	5	1	4	3	5	3

41.	3	2	4	1	1	4	1	4	3	3	4
42.	5	1	5	1	1	4	1	5	5	5	5
43.	5	1	5	1	3	5	1	3	4	5	5
44.	5	1	4	1	1	5	1	4	5	4	5
45.	4	2	4	1	3	4	1	4	4	5	5
46.	5	1	4	3	2	4	3	4	5	3	3
47.	4	3	3	3	2	5	3	5	5	5	5
48.	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3
49.	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5
50.	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
52.	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4
53.	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	5
54.	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	4
55.	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
56.	5	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5
57.	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4
58.	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5
59.	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5
60.	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5

61.	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



62.	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
63.	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
64.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66.	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
67.	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4
68.	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4
69.	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	4
70.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
71.	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4
72.	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4
73.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
74.	4	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4
75.	4	3	3	3	2	5	5	3	4	3	4
76.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
77.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
78.	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4
79.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
80.	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4
81.	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
82.	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4

Lampiran Hasil Penelitian.

1. Uji Validitas Data

A. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor_ Total
P1 Pearson Correlation	1	.494**	.526**	.291**	.365**	.373**	.461**	.668**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.001	.001	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P2 Pearson Correlation	.494**	1	.439**	.217	.365**	.434**	.461**	.652**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.050	.001	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P3 Pearson Correlation	.526**	.439**	1	.527**	.453**	.436**	.609**	.775**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P4 Pearson Correlation	.291**	.217	.527**	1	.496**	.492**	.435**	.696**
Sig. (2-tailed)	.008	.050	.000		.000	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P5 Pearson Correlation	.365**	.365**	.453**	.496**	1	.526**	.566**	.735**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P6 Pearson Correlation	.373**	.434**	.436**	.492**	.526**	1	.445**	.763**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
P7 Pearson Correlation	.461**	.461**	.609**	.435**	.566**	.445**	1	.783**

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82
S Pearson Correlation	.668**	.652**	.775**	.696**	.735**	.763**	.783**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



B. Uji Validitas Variabel Motivasi

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	Skor_T otal
M1	Pearson Correlation	1	.052	-.018	-.019	.153	.066	.302**
	Sig. (2-tailed)		.644	.876	.865	.169	.556	.006
	N	82	82	82	82	82	82	82
M2	Pearson Correlation	.052	1	.471**	.390**	.117	.385**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.644		.000	.000	.294	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
M3	Pearson Correlation	-.018	.471**	1	.374**	.105	.278*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.876	.000		.001	.350	.012	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
M4	Pearson Correlation	-.019	.390**	.374**	1	.387**	.260*	.674**

	Sig. (2-tailed)	.865	.000	.001		.000	.019	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
M5	Pearson Correlation	.153	.117	.105	.387**	1	.269*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.169	.294	.350	.000		.014	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
M6	Pearson Correlation	.066	.385**	.278*	.260*	.269*	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.556	.000	.012	.019	.014		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82
Skor_Total	Pearson Correlation	.302**	.711**	.648**	.674**	.546**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



C. Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Correlations

	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	Skor_Total	
P R 1	Pearson Correlation	1	.167	.283**	.078	.155	.363**
	Sig. (2-tailed)		.134	.010	.485	.164	.001
	N	82	82	82	82	82	82
P R 2	Pearson Correlation	.167	1	.329**	.727**	.714**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.134		.003	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82

P	Pearson Correlation	.283**	.329**	1	.425**	.380**	.611**
R	Sig. (2-tailed)	.010	.003		.000	.000	.000
3	N	82	82	82	82	82	82
P	Pearson Correlation	.078	.727**	.425**	1	.780**	.879**
R	Sig. (2-tailed)	.485	.000	.000		.000	.000
4	N	82	82	82	82	82	82
P	Pearson Correlation	.155	.714**	.380**	.780**	1	.868**
R	Sig. (2-tailed)	.164	.000	.000	.000		.000
5	N	82	82	82	82	82	82
Sk	Pearson Correlation	.363**	.862**	.611**	.879**	.868**	1
or	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
_T	N	82	82	82	82	82	82
ot							
al							

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



D. Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Correlations

		MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	Skor_Total
MI1	Pearson Correlation	1	.242	.408**	.304*	.320*	.360**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.070	.002	.022	.015	.006	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
MI2	Pearson Correlation	.242	1	.250	.218	.180	-.025	.640**
	Sig. (2-tailed)	.070		.061	.103	.182	.855	.000

	N	57	57	57	57	57	57	57
MI3	Pearson Correlation	.408**	.250	1	.604**	.412**	.292*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.002	.061		.000	.001	.027	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
MI4	Pearson Correlation	.304*	.218	.604**	1	.359**	.399**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.022	.103	.000		.006	.002	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
MI5	Pearson Correlation	.320*	.180	.412**	.359**	1	.262*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.015	.182	.001	.006		.049	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
MI6	Pearson Correlation	.360**	-.025	.292*	.399**	.262*	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.006	.855	.027	.002	.049		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Skor_Total	Pearson Correlation	.620**	.640**	.722**	.709**	.619**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliability

A. Uji Reliability Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	7

B. Uji Reliability Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

C. Uji Reliability Persepsi Risiko

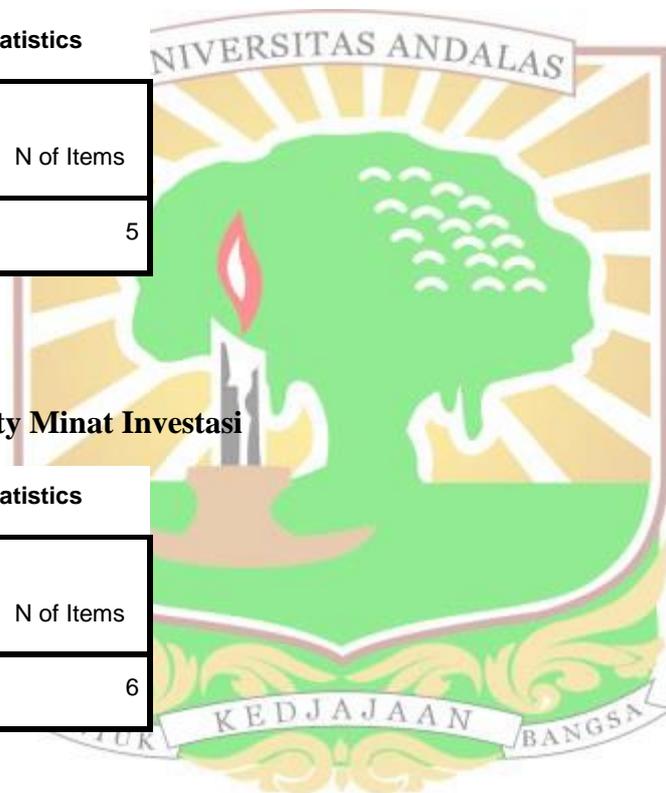
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

D. Uji Reliability Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	6



3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.42267849
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.054
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

